

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL  
PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DALAM  
EPISODE “SAYA BONGKAR SEMUA SIKSA GAGA  
KE LAURA”**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

**Kelvin Eka Taruna Wiharjo**  
**1813211046**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2022**

ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL PODCAST YOUTUBE  
DEDDY CORBUZIER DALAM EPISODE “SAYA BONGKAR SEMUA  
SIKSA GAGA KE LAURA”

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik

Disusun Oleh :

Kelvin Eka Taruna Wiharjo

1813211046

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DALAM EPISODE "SAYA BONGKAR SEMUA SIKSA GAGA KE LAURA"

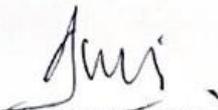
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh :

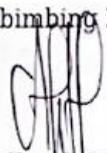
**KELVIN EKA TARUNA WIHARJO**  
1813211046

Diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I

  
Muhammad Fadeli, S.Sos.M.Si.  
NIDN : 0730017201

Pembimbing II

  
Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si.  
NIDN : 0722058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

  
Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.  
NIDN : 0706077106

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DALAM EPISODE "SAYA BONGKAR SEMUA SIKSA GAGA KE LAURA"

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh :

**KELVIN EKA TARUNA WIHARJO**  
**1813211046**

Tanggal Ujian : 28 Juni 2022  
Periode Wisuda :

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Muhammad Fadel, S.Sos.M.Si.  
NIDN : 0730017201

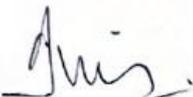
Pembimbing II



Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si.  
NIDN : 0722068501

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Penguji I



Muhammad Fadel, S.Sos.M.Si.  
NIDN : 0730017201

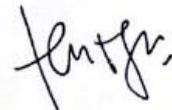
Penguji II



Julyanto Ekantoro, S.E., S.S.,  
M.Si.

NIDN : 0706077106

Penguji III



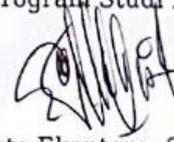
Ita Nurlita, S.Sos., M.Med.Kom.  
NIDN : 0711046901

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Tri Prasejiowati, M.Si.  
NIDN : 0727076701

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.  
NIDN : 0706077106

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama** : KELVIN EKA TARUNA WIHARJO  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Kediri, 6 Agustus 2000  
**NIM** : 1813211046  
**Fakultas / Program Studi** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Illmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DALAM EPISODE &QUOT;SAYA BONGKAR SEMUA SIKSA GAGA KE LAURA&QUOT;**" beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini maka saya siap menanggung segala bentuk resiko/sanksi yang berlaku.

Surabaya, 28 Juni 2022  
Yang Membuat Pernyataan



KELVIN EKA TARUNA WIHARJO

## **MOTTO**

“If you ever see me in a Roll-Royce, a private plane, a six or seven star hotel living my life to the fullest, don’t hate on me, don’t get jealous of me. Because I work my ass off to get it. Everything about my life and career I’ve earned it ain’t nobody gave me shit. Nobody handed me nothing. If you want it, go get it.”

–Roman Pearce.

Don’t assume the loud is strong and quiet is weak. The fiercest storms rise from the calmest seas. –Kelvin Eka.

“It’s Reggie – BadBoys4Life”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Deddy Corbuzier Dalam Episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura”” ini penulis persembahkan untuk orang – orang hebat yang sangat berjasa dalam hidup penulis, mereka adalah kedua orang tua penulis dan keluarga penulis yang tidak pernah lelah untuk memberikan support dan motivasi kepada penulis agar dapat berkembangan menjadi orang yang lebih baik lagi dan menjadi manusia yang dapat bermanfaat bagi sekitar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga laporan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier Dalam Episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura”” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Bhayangkara Surabaya.

Secara khusus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Yudi Wihardjo dan ibu Yuana serta orang tua kedua pacar saya atas setiap dukungan baik materil maupun moril dan do’a yang taka da hentinya serta nasihat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan laporan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis atas support yang tiada hentinya do’a dan nasihat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Brigjen Pol. (Purn) Drs. Edy Prawoto, S.H, M.Hum. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Terima kasih kepada Dra. Tri Prasetijowati, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Terima kasih kepada Bapak Ismail, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
6. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Fadeli, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu, membimbing dan memberi arahan

dengan rasa penuh kesabaran sehingga laporan skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik.

7. Terima kasih kepada Ibu Dr. Tira Fitriawardhani, S.Sos, M.Si, CiQar selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu, membimbing dan memberi arahan dengan rasa penuh kesabaran sehingga laporan skripsi penulis dapat terselesaikan dengan baik.
8. Terima kasih kepada Yuniar Indah Pramesary selaku pacar saya dengan setia, sabar, dan memberi dukungan untuk dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dari awal hingga selesai dengan baik.
9. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi, Khususnya yang telah banyak memberikan support dan dukungan selama ini dari awal hingga selesainya laporan skripsi.
10. Terima kasih kepada teman – teman saya diluar sana yang telah banyak memberi support dan dukungan dalam menyelesaikan laporan skripsi.

Dalam Menyusun laporan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya,

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                     | <b>Halaman</b>               |
|-------------------------------------|------------------------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....          | <b>i</b>                     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....     | Error! Bookmark not defined. |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....      | Error! Bookmark not defined. |
| <b>MOTTO</b> .....                  | <b>v</b>                     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....            | <b>v</b>                     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....         | <b>vi</b>                    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | <b>viii</b>                  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | <b>x</b>                     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....          | <b>xi</b>                    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                | <b>xii</b>                   |
| <b>ABSTRACT</b> .....               | <b>xiii</b>                  |
| <br>                                |                              |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....      | <b>1</b>                     |
| 1.1 Latar Belakang .....            | 1                            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....            | 8                            |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....          | 8                            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....        | 8                            |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....        | 8                            |
| 1.4.2 Manfaat Secara Praktis .....  | 8                            |
| 1.5 Definisi Konsep .....           | 9                            |
| 1.5.1 Analisis Isi .....            | 9                            |
| 1.5.2 Pesan Moral .....             | 9                            |
| 1.5.3 Podcast.....                  | 11                           |
| 1.5.4 YouTube .....                 | 11                           |
| 1.6 Metode Penelitian .....         | 12                           |
| 1.6.1 Jenis Penelitian.....         | 12                           |
| 1.6.2 Objek Penelitian.....         | 12                           |
| 1.6.3 Unit Analisis .....           | 13                           |
| 1.6.4 Fokus Penelitian.....         | 13                           |
| 1.6.5 Sumber Data.....              | 14                           |
| 1.6.6 Teknik Pengumpulan Data ..... | 14                           |
| 1.6.7 Teknik Analisis Data .....    | 15                           |
| <br>                                |                              |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> ..... | <b>17</b>                    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....      | 17                           |
| 2.2 Kerangka Konseptual.....        | 21                           |
| 2.3 Landasan Teori .....            | 22                           |
| 2.3.1 Analisis Isi .....            | 22                           |
| 2.3.2 Pesan Moral .....             | 25                           |
| 2.3.3 Podcast.....                  | 28                           |
| 2.3.4 YouTube .....                 | 29                           |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB 3 GAMBARAN UMUM YOUTUBE.....</b>        | <b>36</b> |
| 3.1 Sejarah Youtube .....                      | 36        |
| 3.2 Biografi Deddy Corbuzier.....              | 37        |
| 3.3 Biografi Greta Edelenyi .....              | 39        |
| 3.4 YouTube Channel Deddy Corbuzier .....      | 40        |
| 3.5 #Closethedoor Corbuzier Podcast .....      | 42        |
| <br>   |           |
| <b>BAB 4 PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b> | <b>43</b> |
| 4.1 Penyajian Data.....                        | 44        |
| 4.2 Pesan Moral Serial Podcast .....           | 64        |
| <br>   |           |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>         | <b>67</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                           | 67        |
| 5.2 Saran .....                                | 68        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                     | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                |           |

## DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Judul Tabel  | Halaman |
|-------------|--|---------|
| 2.1         | Penelitian Terdahulu .....                                   | 17      |
| 4.1         | Scene 1 .....  | 44      |
| 4.2         | Scene 2 .....  | 45      |
| 4.3         | Scene 3 .....  | 46      |
| 4.4         | Scene 4 .....  | 48      |
| 4.5         | Scene 5 .....  | 49      |
| 4.6         | Scene 6 .....  | 51      |
| 4.7         | Scene 7 .....  | 53      |
| 4.8         | Scene 8 .....  | 54      |
| 4.9         | Scene 9 .....  | 56      |
| 4.10        | Scene 10.....  | 57      |
| 4.11        | Scene 11.....  | 58      |
| 4.12        | Scene 12.....  | 60      |
| 4.13        | Scene 13.....  | 61      |
| 4.14        | Scene 14.....  | 63      |
| 4.15        | Indikator Film Pesan yang Terlihat ( <i>Manifest</i> ) ..... | 65      |
| 4.16        | Indikator Film Pesan yang Terlihat ( <i>Latent</i> ) .....   | 65      |
| 5.1         | Pengelempokan Rangkaian isi Podcast.....                     | 68      |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>Nomor Gambar</b> | <b>Judul Gambar</b>                  | <b>Halaman</b> |
|---------------------|--------------------------------------|----------------|
| 1.1                 | Bagan Teori John Fiske .....         | 15             |
| 2.1                 | Diagram Kerangka Konseptual.....     | 21             |
| 3.1                 | Deddy Corbuzier .....                | 38             |
| 3.2                 | Greta Edelenyi .....                 | 39             |
| 3.3                 | Channel YouTube Deddy Corbuzier..... | 41             |
| 3.4                 | Logo Podcast Deddy Corbuzier .....   | 42             |

# **ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL PODCAST YOUTUBE DEDDY CORBUZIER DALAM EPISODE “SAYA BONGKAR SEMUA SIKSA GAGA KE LAURA”**

**Kelvin Eka Taruna Wiharjo, Muhammad Fadeli, Tira Fitriawardhani**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : [Kelvineka44@gmail.com](mailto:Kelvineka44@gmail.com)

---

---

## **ABSTRAK**

Untuk saat ini nilai moral sangatlah berperan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia terutama diusia remaja. Hal tersebut disebabkan oleh masa pertumbuhan menuju remaja yang terbilang masih labil. Oleh sebab itu mereka melakukan hal yang dianggap seperti tidak ketinggalan zaman. Hal inilah yang dibilang sebagai krisis moral. Terdapat banyak faktor yang dapat mengajak manusia agar hidup secara instan, mewah dan budaya barat yang telah memasuki Indonesia melalui berbagai sisi. Hal tersebut menyebabkan adanya pergeseran tata moral dan budaya. Bahkan Di era millenial ini banyak masyarakat yang menggunakan media sosial untuk berbisnis dan berkomunikasi termasuk para artis yang membangun karirnya di ranah digital. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai harga diri seorang wanita yang direndahkan dan diancam baik secara kata – kata maupun tindakan yang ada pada konten podcast Deddy Corbuzier dan untuk merepresentasikan pesan moral yang terkandung dari konten podcast Deddy Corbuzier. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dari John Fiske dimana dalam melakukan penelitian ini mendeskripsikan jenis-jenis ancaman dan perilaku merendahkan harga diri seorang wanita yang terdapat pada konten podcast tersebut dan pesan moral apa yang terkandung dalam konten podcast tersebut. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis menemukan hasil bahwa jenis-jenis ancaman dan perilaku merendahkan harga diri seorang wanita pada konten podcast tersebut, yaitu ancaman akan meninggalkan, ancaman akan menyebarkan aib dan adapun pesan moral yang terkandung dalam konten podcast tersebut, yaitu tentang tanggung jawab, cinta dan kehidupan. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa jangan terlalu percaya dan berharap kepada manusia.

**Kata Kunci :** *Youtube, Podcast, Tanggung Jawab*

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA SERIAL PODCAST YOUTUBE  
DEDDY CORBUZIER DALAM EPISODE “SAYA BONGKAR SEMUA SIKSA  
GAGA KE LAURA”**

**Kelvin Eka Taruna Wiharjo, Muhammad Fadeli, Tira Fitriawardhani**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Email : [Kelvineka44@gmail.com](mailto:Kelvineka44@gmail.com)

---

---

**ABSTRACT**

*For now, moral values play an important role in the life of Indonesian society, especially in adolescence. This is caused by the growth period towards adolescence which is still unstable. Therefore, they do things that are not considered outdated. This is what we call a moral crisis. There are many factors that can invite people to live instantly, luxurious and Western culture that has entered Indonesia through various sides. This led to a shift in moral and cultural order. Even in this millennial era, many people use social media to do business and communicate, including artists who build their careers in the digital realm. This study aims to discuss the self-esteem of a woman who is degraded and threatened both in words and actions that exist in the Deddy Corbuzier podcast content and to represent the moral message contained in the Deddy Corbuzier podcast content. The research method used is a qualitative descriptive method of John Fiske where in conducting this study describes the types of threats and behavior of degrading self-esteem of a woman contained in the podcast content and what moral messages contained in the podcast content. By doing this research, the authors found the results that the types of threats and behavior lowers a woman's self-esteem on the podcast content, namely the threat of leaving, the threat will spread disgrace and the moral message contained in the podcast content, namely about responsibility, love and life. Therefore, the author concludes that do not trust and hope too much to man.*

**Keywords :** *YouTube, Podcast, Responsibility*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan kita dalam mengakses berbagai informasi yang ada. Dimulai dari perkembangan zaman dan di dukung oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pesat membuat aktifitas komunikasi menjadi semakin efektif dan dengan adanya teknologi era baru dalam mediapun ikut terbentuk.

Berbagai media komunikasi yang bersifat audio maupun visual ikut serta hadir dengan seiring berjalannya kemajuan teknologi. Media sebagai sarana komunikasi sangatlah penting bagi khalayak, selain untuk mencari atau untuk mendapatkan suatu informasi, media juga menyediakan berbagai konten yang dapat menjadi hiburan bagi khalayak yang terdapat pesan-pesan moral atau edukasi yang terkandung didalamnya.

Proses komunikasi adalah pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) pada orang lain (komunikan) Komunikasi akan berhasil apabila pikiran disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari dan akan gagal jika sewaktu penyampaian pikiran perasaan tidak terkontrol.

Mass Communication atau sering disebut dengan Komunikasi Massa adalah proses penyampaian pesan yang terdiri dari informasi dan gagasan kepada publik melalui media massa seperti media cetak, media elektronik dan media online (internet). Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang bersifat terbuka, dimana orang dapat melihat,

membaca dan mendengar (Cangara : 2011:25, dalam Junaedi, 2017 : 3). Telah hadir media dengan wujud baru dari media massa yang dinamakan new media. Media dan teknologi baru telah memberikan cara baru bagi kita untuk memperoleh informasi dan gagasan, cara baru untuk berinteraksi dengan teman hingga orang asing.

Pesan moral merupakan sebuah pembelajaran tentang sikap baik atau buruknya perbuatan dan kelakuan (akhlak) seseorang (Widjaja, 1985: 154). Sementara menurut Wila Huky, yang dikutip oleh Bambang Daroeso (1968: 22) telah merumuskan pengertian secara komprehensif sebagai tingkah laku hidup dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh kelompok manusia tertentu.

Untuk saat ini nilai moral sangatlah berperan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia terutama diusia remaja. Hal tersebut disebabkan oleh masa pertumbuhan menuju remaja yang terbilang masih labil. Oleh sebab itu mereka melakukan hal yang dianggap seperti tidak ketinggalan zaman. Hal inilah yang dibidang sebagai krisis moral.

Terdapat banyak faktor yang dapat mengajak manusia agar hidup secara instan, mewah dan budaya barat yang telah memasuki Indonesia melalui berbagai sisi. Hal tersebut menyebabkan adanya pergeseran tata moral dan budaya. Seperti yang kita ketahui bahwa inovasi akan berkembang dengan seiring berjalannya waktu sehingga menjadikan media lebih canggih dari sebelumnya.

Di era millennial ini banyak masyarakat yang menggunakan media sosial untuk berbisnis dan berkomunikasi termasuk para artis yang membangun karirnya di ranah digital (Nasrullah, 2017). Dalam hal ini bisa kita lihat bahwa terdapat salah satu bentuk penyajian wacana lisan yang cenderung tidak disadari oleh masyarakat,

yaitu vlog atau video blog yang disajikan melalui salah satu situs terkenal di Indonesia yakni Youtube. Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana penggunanya dapat menonton, memuat serta berbagi klip video secara gratis. Terhitung sejak 15 Februari 2005 web yang sudah resmi di aktifkan tersebut sangat diminati oleh berbagai macam kalangan dari seluruh dunia, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa.

Terdapat berbagai macam unggahan video di platform Youtube yang memiliki dampak bagi penggunanya. Mulai dari dampak positif, dampak negatif dan juga dampak sebagai komunikasi massa. Efek yang ditimbulkan oleh Youtube sangat mempengaruhi kehidupan masa kini.

YouTube sendiri memiliki berbagai macam isi konten, dari yang awal mulanya hanya digunakan sebagai wadah untuk berbagi video, kini YouTube sudah mulai digunakan dalam berbagai macam hal, seperti halnya untuk urusan bisnis bagi para pembisnis yang ingin mempromosikan usahanya melalui platform YouTube dan ada juga yang memakai platform YouTube sebagai media untuk berkarya melalui video, film pendek dan juga podcast yang bertujuan untuk memberikan pesan dan edukasi kepada khalayak ataupun penonton. Penyampaian informasi melalui platform YouTube kini dapat dilakukan dengan cepat, salah satunya melalui Podcast. Terdapat banyak topik yang diangkat melalui Podcast seperti contohnya, yaitu Podcast komedi, horor, bisnis, politik, edukasi, dan sebagainya.

Podcast sendiri merupakan hasil dari rekaman audio yang dapat di dengarkan oleh banyak khalayak umum melalui media internet. Berbeda halnya dengan radio yang harus melakukan siaran langsung dalam frekuensi tertentu,

Podcast dapat di implementasikan kapanpun tanpa melalui frekuensi tertentu sehingga dapat di dengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada.

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab disapa Deddy Corbuzier itu awal mulanya berprofesi sebagai pesulap dan ia pun pernah menjadi pesulap terbaik di tanah air bahkan disegani di mancanegara, kini artis tersebut telah beralih ke media komunikasi berjaring internet YouTube sejak 8 Desember 2009 yang mempunyai 17,8 juta subscriber dan memiliki 1.035 unggahan video hingga saat ini. Video yang diunggah oleh Deddy Corbuzier pada akun YouTube pribadinya ini berisi tentang banyak hal, mulai dari motivasi, pandangan hidup, hingga kritik yang menyebabkan adanya perhatian dari banyak pihak khususnya awak media tetapi Deddy Corbuzier lebih memilih fokus kepada serial yang dibuatnya, yaitu Podcast. Seperti yang telah kita ketahui bahwa sekarang Podcast menjadi salah satu konten yang cukup banyak diminati oleh masyarakat, yaitu karena kontennya dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun.

Dalam berbagai macam unggahan pada serial Podcast Deddy Corbuzier terdapat satu serial Podcast yang akhir-akhir ini sempat viral dan menuai banyak perbincangan oleh awak media, artis-artis hingga publik dengan video yang di unggahnya pada tanggal 30 Desember 2021 yang berjudul “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi”. Didalam Podcast tersebut menjelaskan tentang meninggalnya Edelenyi Laura Anna atau kerap disapa Laura Anna yang lahir pada 20 September 2000 dan merupakan adik dari Greta Edelenyi yang sempat berpacaran dengan Gaga Muhammad. Dalam podcast tersebut berisi tentang bagaimana perlakuan dari mantan kekasih Gaga Muhammad terhadap

Laura Anna saat awal berpacaran dan sampai Laura Anna meninggal dunia pada tanggal 15 Desember 2021.

Laura Anna merupakan seorang anak blasteran dari seorang ayah yang berasal dari Hungaria dan ibunya berasal dari Indonesia. Laura Anna sendiri juga merupakan salah satu seorang selebgram dan konten kreator. Laura Anna sempat menjadi perbincangan awak media karena kasus kecelakaan yang di alaminya. Ia pun mencari keadilan dan menuntut sang mantan kekasih Gaga Muhammad yang membuatnya mengalami kecelakaan. Seperti yang kita ketahui perempuan yang kerap disapa Laura Anna tersebut ternyata mengalami insiden kecelakaan pada 8 Desember 2019 di Tol Jagorawi. Saat mengalami insiden tersebut Laura Anna masih berumur 19 Tahun dan karena insiden tersebut Laura Anna harus mengalami kelumpuhan pada kaki yang di sebabkan oleh Cervical Vertebrae Dislocation atau dislokasi tulang leher sehingga penyebabnya adalah kelumpuhan dari pinggang hingga telapak kaki pasca kecelakaan.

Dalam insiden kecelakaan tersebut sang mantan kekasih Gaga Muhammad mengemudikan mobil dalam keadaan tak sadarkan diri sehingga mengalami kecelakaan yang fatal. Namun tragisnya mantan kekasih Laura Anna tersebut tidak mau bertanggung jawab atas kecelakaan yang telah di perbuatnya dan bahkan ada yang menyatakan bahwa Gaga Muhammad berselingkuh dengan wanita lain di tengah kondisi Laura yang terpuruk.

Hal ini mengakibatkan keluarga Laura Anna tidak terima akan hal tersebut, terutama sang kakak Greta Edelenyi. Kakak Laura ini sangat memperjuangkan hak untuk adiknya, dia yang berada di Hungaria rela pulang ke Indonesia demi membantu sang adik untuk mencari keadilan.

Awal mulanya keluarga Laura Anna mencari keadilan melalui media – media yang ada untuk angkat bicara, sehingga berita tentang perlakuan Gaga Muhammad yang tidak mau bertanggung jawab dan malah meninggalkan Laura di tengah kondisi Laura yang kritis di dengar oleh banyak khalayak. Hal tersebut membuat banyak khalayak bersuara untuk andil dalam membela Laura Anna mendapatkan keadilan dan Gaga Muhammad diberikan hukuman yang setimpal.

Laura Anna berbicara mengenai perlakuan Gaga Muhammad terhadap dirinya yang sebelumnya dia belum berani untuk angkat bicara mengenai masalahnya tersebut. Laura angkat bicara pada konten YouTube Deddy Corbuzier pada 8 Desember 2021. Pada konten Podcast tersebut Laura angkat bicara, namun tidak sepenuhnya dicurahkan olehnya sehingga masih banyak khalayak yang penasaran terhadap masalah yang dihadapinya.

Pada 15 Desember 2021 Laura Anna dinyatakan meninggal ditengah masalah yang dihadapinya, hal tersebut membuat keluarga Laura, teman dekat, hingga khalayak yang membelanya sangat tertekan karena merasa kehilangan. Sampai pada akhirnya sang kakak Greta Edelenyi angkat bicara dan membongkar semua perlakuan sang mantan kekasih Laura Anna melalui konten Podcast Deddy Corbuzier untuk menjadi wadah dari sang kakak kandung Laura Anna mencurahkan tujuan dan maksud yang ingin disampaikan guna mencari keadilan untuk Laura Anna.

Moralitas atau moral merupakan suatu orientasi aktivitas yang impersonal. Tindakan demi kepentingan diri sendiri tidak pernah dianggap bersifat moral. Tetapi jika perilaku yang bersifat moral tidak diorientasikan kepada diri sendiri, obyek manakah yang pantas menjadi fokusnya? “Karena orang lain tidak dapat

menuntut secara sah kepuasan yang jika ditujukan kepada diri kita sendiri akan bersifat amoral, maka obyek perilaku moral haruslah sesuatu yang berada di luar diri seseorang atau di luar seseorang sejumlah orang dari sejumlah orang lain”

Kategori berdasarkan pesan moral terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Kategori hubungan manusia dengan Tuhan
- b. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri
- c. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk dengan alam.

Dan hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis isi berupa video unggahan ini. Disini peneliti menggunakan analisis isi deskriptif John Fiske (1990) dimana peneliti memfokuskan kepada isi pesan moral yang terkandung dalam serial podcast YouTube Deddy Corbuzier dengan data yang berupa dua bentuk aliran, yaitu aliran pesan tampak (manifest) dan aliran pesan tak tampak (latent) dimana analisis ini cenderung menggunakan metode ini.

Peneliti meneliti terlebih dahulu pesan yang tampak (manifest). Pesan diteliti melalui adegan, serta gambar yang tervisualkan pada video tersebut. Berikutnya peneliti akan melakukan analisis dari pesan yang tersembunyi (latent) pada video yang diteliti. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan interpretasinya dalam menilai sebuah konten YouTube, sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Terkait dengan fenomena tersebut peneliti mengambil judul Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast YouTube Deddy Corbuzier Dalam Episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fakta yang sebenarnya dan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa isi pesan moral yang terkandung pada serial podcast Deddy Corbuzier dalam episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan rumusan masalah yang telah di tulis diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan moral yang terdapat pada serial podcast Deddy Corbuzier dalam episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu komunikasi melalui media YouTube
2. Diharapkan dapat memberikan gambaran umum terhadap isi pesan moral yang di sampaikan melalui Podcast Deddy Corbuzier

### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap khalayak untuk menjadikan bahan referensi selanjutnya terkait analisis isi pesan moral yang terdapat pada podcast Deddy Corbuzier dalam episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi”.

## **1.5 Definisi Konsep**

### **1.5.1 Analisis Isi**

Ada beberapa rangkuman pengertian dari Eriyanto (2011:15) yang menjelaskan tentang Analisis isi, antara lain yaitu:

Menurut Neuendorf (2002:10) yang menjelaskan bahwa Analisis isi adalah sebuah peringkasan (summarizing), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah dan tidak dibatasi untuk jenis variable tertentu atau konteks dimana pesan dibentuk dan ditampilkan.

Menurut Holsti (1969:14) Analisis isi adalah suatu metode penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik.

### **1.5.2 Pesan Moral**

Proses komunikasi merupakan kegiatan yang mendasar dan dilakukan oleh setiap manusia sebagai makhluk sosial. Hal yang terjadi dalam sebuah proses komunikasi, salah satu unsur utamanya yaitu pesan. Pesan yang disampaikan oleh komunikator merupakan panduan, pemikiran, dan perasaan dapat berupa ide, informasi, keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran, dan sebagainya (Effendy, 2006:6).

Pada umumnya pernyataan ini disebut sebagai lambang yang menggunakan Bahasa. Bisa diartikan begitu karena umumnya menggunakan lambang-lambang antara lain: Gerakan anggota tubuh, gambar, warna , dan sebagainya. Diantaranya terdapat banyak lambang yang digunakan untuk

berkomunikasi baik yang terjadi sekarang maupun di masa lampau dengan lambang-lambang lainnya yang mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikasi. Pesan tersebut dapat bersifat informatif, persuasif, dan koersif (Widjaja, 2008:14).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa moral merupakan perbuatan baik atau buruknya terhadap suatu perbuatan dan kelakuan antar manusia. Kata moral berasal dari Bahasa latin yaitu *mores*, yang artinya jamak. Sedangkan *mos*, berarti adat istiadat (Asmaran, 1992:8). Moral sering dikaitkan dengan istilah batasan dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk (Nata, 2012:92).

Kata moral sering kali disematkan dengan akhlak, namun jika ditelaah maka akan memiliki beberapa elemen yang berbeda. Persamaannya antara lain terletak pada obyek, yaitu sama-sama membahas baik dan buruknya tingkah laku manusia. Perbedaannya terletak pada menentukan baik atau buruk perbuatan dengan tolak ukur dan pikiran manusia, sedangkan akhlak menggunakan ajaran agama (Asmaran, 1992:7).

Pada penelitian ini penulis menggunakan moral dengan tolak ukur akal dan manusia, yang berarti pesan tersebut dapat muncul melalui perbuatan dan tingkah laku dalam sebuah adegan maupun dialog yang kemudian di analisis. Dalam pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa pesan moral adalah perbuatan baik atau buruknya dari tingkah laku seseorang.

### **1.5.3 Podcast**

Podcast memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia yaitu siniar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) siniar berarti berita, musik, dan sebagainya yang dibuat dalam format digital (baik audio maupun video) yang di unduh melalui internet.

Menurut phillips (2017), Podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain. Podcast mengacu pada distribusi file audio dalam format digital. File audio ini dapat diakses secara langsung dari dekstop, gawai atau dikirimkan ke perangkat media portable seperti MP3 player untuk didengarkan ‘on the go’.

### **1.5.4 YouTube**

YouTube merupakan situs web video sharing yang dipopulerkan oleh Google pada tahun 2005. Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim adalah sosok penting dalam pembuatan platform YouTube, pada umumnya video di YouTube merupakan hasil dari kerja sama antara label music untuk wadah video klip yang baru saja mereka produksi, Thanathantia Widika (dalam Fatty, 2016:259).

Dengan dihadirkannya platform YouTube, kini platform tersebut membawa pengaruh yang luar biasa terhadap khalayak khususnya bagi yang memiliki gairah atau kemampuan di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, podcast, documenter, hingga video blog, tetapi tidak ada wadah untuk mempublikasikan karyanya. Platform YouTube sangat mudah digunakan oleh

khalayak umum, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat dengan mudah diakses dimanapun dan kapanpun, tentunya dengan perangkat gadget yang kompatibel. Dengan hal itu dapat memudahkan seorang pembuat video amatir bebas mengunggah konten – konten video mereka untuk dipublikasikan.

Pada era sekarang YouTube menjadi situs streaming video terlaris dan terpopuler di Amerika Serikat bahkan di dunia sekalipun. Dan 43% pasar di dunia telah dikuasai oleh YouTube. Diperhitungan jam dunia, setiap 20 jam dalam durasi video tersebut terdapat 6 miliar penonton perhari. Kini YouTube menjadi platform yang dibutuhkan oleh banyak orang maupun kepentingan bisnis (Andi Subhan, 2016:260).

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif dengan analisis isi model John Fiske (1990). Dimana analisis isi yang dilakukan pada bidang komunikasi cenderung menggunakan metode ini guna mengetahui secara sistematis isi dari sebuah media, seperti (surat kabar, radi, film, dan juga televisi) iklan dan materi public relation. Dalam metode ini data yang dikumpulkan berupa dua bentuk aliran, yaitu aliran pesan yang tampak (manifest) dan tidak tampak (latent).

### **1.6.2 Objek Penelitian**

Jika objek penelitian ini dilakukan mengenai “Analisis Isi Pesan” maka subjek analisa yang saya teliti adalah sebuah video Podcast pada kanal

YouTube Deddy Corbuzier yang berjudul “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi” dengan durasi video 1 Jam 35 Menit 13 detik.

### **1.6.3 Unit Analisis**

Unit analisis adalah apa yang ingin dianalisis dalam sebuah penelitian, Unit analisis dalam penelitian ini adalah dialog percakapan yang dilakukan Deddy Corbuzier dan Greta Edelenyi pada konten podcast tersebut.

### **1.6.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang terdapat pada kasus ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Hal ini guna membatasi ruang penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan yang sangat penting untuk memandu serta mengarahkan jalannya suatu penelitian. Guna mempermudah dalam proses penelitian yang akan dilakukan maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Mengetahui pesan yang tampak dan tak tampak dalam dialog Podcast Deddy Corbuzier dan Greta Edelenyi yang dikemas pada konten #closethedoorcorbuzier yang dipublikasikan melalui kanal YouTube.
2. Memberikan sebuah gambaran mengenai makna dibalik pesan moral dalam Podcast Deddy Corbuzier di YouTube.

### 1.6.5 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kepustakaan yaitu berupa teks podcast YouTube, jurnal skripsi dan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan adanya perincian sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan sumber data utama. Sumber data yang diperoleh dari penelitain ini adalah berupa video YouTube yang di upload di *channel* YouTube Deddy Corbuzier pada 30 Desember 2021 yang membahas mengenai harga diri seorang wanita (Laura Anna) dan ancaman kata – kata maupun tindakan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan sumber data kedua. Sumber data sekunder yang terdapat pada penelitian ini adalah berupa data – data yang bersumber dari beberapa sumber selain sumber data primer atau acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Adapun beberapa sumber dari data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, media massa, dan karya – karya ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan masalah penelitian terutama referensi yang berbicara mengenai permasalahan terkait.

### 1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi : Teknik pengmpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah analisis dokumen. Data yang di analisis hasil dari dokumentasi, setelah itu peneliti meng-capture setiap scene atau dialog yang

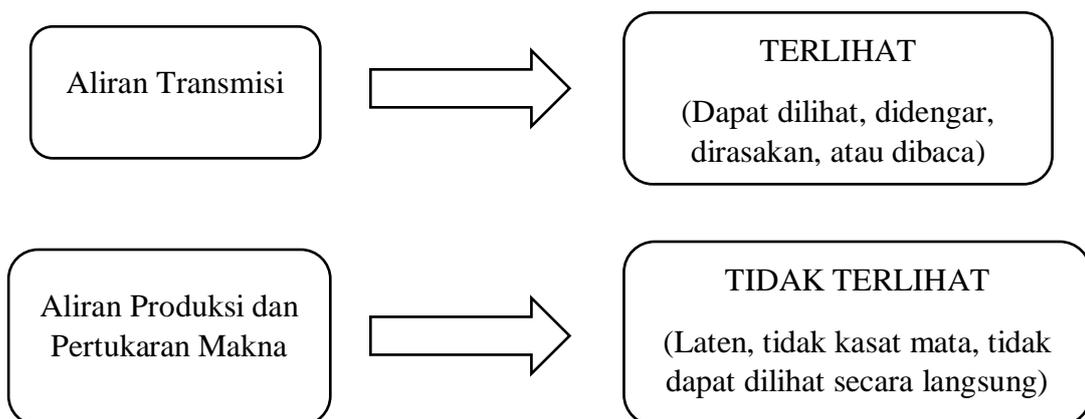
menunjukkan adanya informasi percakapan mengenai harga diri seorang wanita dan ancaman yang berupa kata-kata maupun tindakan.

Riset Keperpustakaan : Peneliti mengumpulkan data dan membaca dari beberapa sumber seperti buku, jurnal dan internet yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti.

### 1.6.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan analisis isi model John Fiske, dimana analisis ini memfokuskan kepada cara menyesuaikan karakteristik isi yang tampak (manifest) dan tidak tampak (latent) sesuai dengan teori John Fiske (1990).



Gambar 1.1 Bagan Teori John Fiske

Dalam penerapannya, aliran transmisi melahirkan teknik analisis isi kuantitatif (quantitative content analysis), yang berpusat pada menghitung dan mengukur secara akurat aspek atau dimensi dari teks. Sementara pada aliran produksi dan pembentukan makna, yang terjadi adalah menghasilkan beragam metode analisis seperti analisis framing, wacana, semiotika, naratif. Semua aliran ini memiliki satu kesamaan, yakni menekankan pada penafsiran atau pemaknaan.

Setelah peneliti melakukan klarifikasi isi pesan moral, pada proses selanjutnya peneliti akan dapat dengan mudah untuk menarik kesimpulan dari kasus yang diteliti.

**BAB 2**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Setelah peneliti melakukan riset tentang beberapa penelitian dalam menganalisis perbudakan, adapun beberapa jurnal yang terdahulu dengan ketertarikan yang sama sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama Peneliti / Tahun           | Judul Penelitian / Jurnal  | Hasil Penelitian  |
|-----|---------------------------------|--|---|
| 1.  | Ady Loekmana Apriansyah<br>2018 | Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film “Moana” Produksi Walt Disney | Pesan moral psikologis dalam film Moana yang memberikan pesan moral dalam setiap potongan filmnya. Dan film tersebut menyampaikan pesan bahwa keakutan akan mengaburkan jati diri kita sebenarnya dan luka hati tidak menggambarkan siapa diri kita. Peneliti menerapkan dengan teori Roland Barthes yaitu untuk membahas makna denotasi, konotasi dan mitos. |

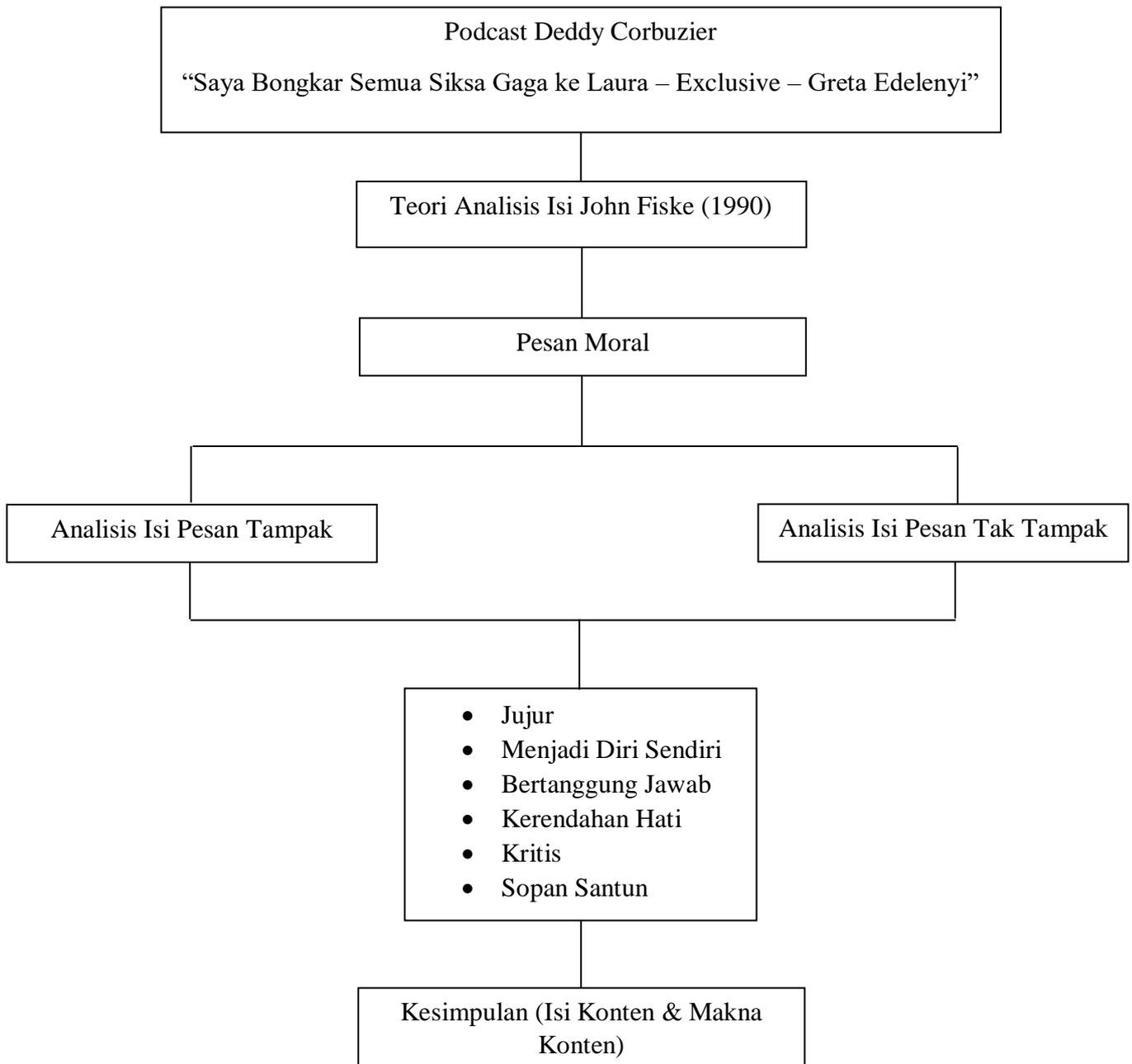
|    |                               |  |   |
|----|-------------------------------|--|---|
| 2. | Alfanti Nanda<br>Maulana 2019 | Analisis Isi Pesan<br>Edukasi Dalam Serial<br>Animasi Omar &<br>Hana | <p>Dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan analisis isi terhadap pesan pada animasi omar &amp; hana yang disampaikan melalui bentuk gambar, percakapan atau dialog. Dari animasi tersebut dapat dikategorikan menjadi kategori edukasi yang diantaranya, religi meliputi kaidah, akhlak dan syari'ah. Adapun nilai moral yaitu meliputi berani, jujur, percaya diri, kreatif, sabar, ceria, disiplin dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, dari segi konten pesan yang disampaikan oleh Omar &amp; Hana bersifat persuasif, yaitu mengajak khalayak untuk berperilaku baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang – orang sekitar kita.</p> |
|----|-------------------------------|--|---|

|    |                                |  |  |
|----|--------------------------------|--|--|
| 3. | Anetty Herawati<br>2016        | Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Tayangan Kartun Animasi Adit Sopo Jarwo di MNC TV | Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan kategori pesan edukasi yang terkandung dalam tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo. Pesan edukasi yang sering di jumpai dalam tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo adalah kategori moral yaitu sejumlah 45 dialog (37,5%), selanjutnya kategori sosial yaitu sejumlah 40 dialog (33,33%), dan kategori yang paling rendah adalah kategori religi yaitu sejumlah 35 dialog (29,17%). Kemudian tiga kategori tersebut dibuat turunannya. |
| 4. | Kiki Rizkiyah<br>Albarika 2017 | Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Trash                               | Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana pesan moral yang terdapat dalam film Trash, metode penelitian deskriptif kualitatif   |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>dengan Teknik analisis data yaitu analisis kualitatif. Subjek yang digunakan untuk peneliti adalah film Trash, Teknik pengambilan data dilakukan dengan mengamati film Trash dan mencatat adegan – adegan dan dialognya. Hasil penelitian menunjukkan pesan moral yang terdapat pada film Trash, yaitu moral hubungan manusia dengan Tuhannya berupa berdoa dan percaya pada Tuhan, moral manusia dengan diri sendiri berupa keberanian dan bekerja keras, sedangkan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial berupa tolong menolong, peduli.</p> |
|--|--|--|---|

## 2.2 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Analisis isi John Fiske (1990). Kerangka konsep ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam merumuskan masalah penelitian ini.



**Gambar 2.1 Diagram Kerangka Konseptual**

## 2.3 Landasan Teori

### 2.3.1 Analisis Isi

Content Analysis atau juga sering disebut dengan Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis ataupun tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu dengan mencatat lambang atau pesan secara sistematis dan kemudian diberi interpretasi.

Menurut Fiske (dalam Eriyanto, 2011: 2) Terdapat dua jenis bentuk aliran dalam studi isi, yaitu aliran transmisi dan produksi & pertukaran makna:

- a. Aliran transmisi, aliran ini melihat komunikasi sebagai bentuk pengiriman pesan. Asumsi dari aliran pertama ini yaitu adanya hubungan satu arah antara media kepada khalayak. Peranan yang digambarkan yaitu komunikator berperan aktif sedangkan komunikan berperan pasif.
- b. Aliran produksi & pertukaran makna, aliran ini melihat proses komunikasi sebagai proses penyebaran. Bukan bagaimana seseorang mengirimkan pesan yang menjadi perhatian utama, melainkan bagaimana masing – masing pihak saling memproduksi dan bertukar makna.

Pada kedua aliran tersebut masing – masing mempunyai makna yang berbeda – beda, seperti pada aliran pertama penekanannya terdapat pada seorang komunikator yang berperan aktif untuk menyampaikan pesan melalui media berupa berita, kartun, film, iklan, dan sebagainya kepada khalayak dan hubungan ini bersifat hanya satu arah saja karena komunikan bersifat pasif. Sementara pada aliran kedua yaitu produksi dan pertukaran makna adalah

meaning, berarti yang dikonstruksikan lalu disajikan dan dibaca kepada khalayak.

Berikut ada beberapa pengertian dari analisis isi menurut para ahli (dalam Eriyanto, 2011: 15-16) :

1. Menurut Holsti (1969: 14), Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.
2. Menurut Weber (1994: 9), Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.
3. Menurut Barelson (1952: 18), Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (*manifest*).
4. Menurut Krippendorff (1980: 21; 2006: 8), Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Neuendorf (2002: 23) dan Krippendorff (2006: 20) menyatakan analisis isi yang digunakan pada suatu penelitian, bias dipakai melihat semua karakteristik dari pesan, baik pesan yang tampak (*manifest*) ataupun yang tidak tampak (*latent*) (Eriyanto: 2011: 23), Disini dijelaskan bahwa analisis isi tidak semata tentang penilaian yang terhadap sesuatu yang objektif pada hasil akhir penelitiannya, melainkan hasil dari pemaknaan suatu pesan juga didapat melalui analisis ini.

a. Tiga Bagian Besar Analisis Isi

Dilihat dari pendekatan dalam analisis isi, (dalam Eriyanto, 2011: 47-50) ada tiga bagian besar, yakni analisis isi deskriptif, eksplanatif dan prediktif.

1) Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu, pada analisis isi deskriptif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis isi hanya untuk menggambarkan aspek-aspek yang ada pada suatu pesan, dan bersifat deskriptif.

2) Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang di dalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis ini juga membuat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Eksplanatif, tidak hanya menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan ini dan variabel lain. Analisis isi eksplanatif dibagi ke dalam dua kelompok. Pertama, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan hubungan diantara variabel. Kedua, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan perbedaan variabel menurut komunikator, waktu, atau konteks tertentu.

3) Prediktif

Analisis isi yang terakhir adalah analisis isi yang berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. (Neuendorf, 2002: 55), Peneliti tidak hanya menggunakan variabel lain,

tetapi juga menggunakan hasil penelitian lain dari metode lain seperti survey, eksperimen dsb. Dari dua hasil penelitian (analisis isi dan metode lain) itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.

### **2.3.2 Pesan Moral**

Secara umum moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, asusila, dan sebagainya. Istilah “bermoral” berarti mempunyai pertimbangan baik buruk (Nurgiyantoro, 2009:320).

Menurut Lillie, kata moral berasal dari kata *morun les* (Bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat (Pratidarminastiti, 1991). Dewey mengatakan bahwa moral sebagai hal – hal yang berhubungan dengan nilai Susila (Grinder, 1978) sedangkan Baron, dkk. (1980) mengatakan bahwa moral adalah hal – hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar.

Pengertian moral juga dijumpai dalam *The Advanced Learner’s Dictionary of Current English*. Di buku ini dikemukakan beberapa pengertian moral sebagai berikut:

1. Prinsip – prinsip yang berkenan dengan benar dan salah, baik dan buruk;
2. Kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah;
3. Ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa “moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik atau buruk, benar atau salah. Jika dalam

kehidupan sehari – hari dikatakan bahwa orang tersebut bermoral, maka dimaksudkan adalah bahwa orang tersebut tingkah lakunya baik.

Bagian terpenting yang harus kita dapatkan dari dalam diri kita adalah pesan moral, hal tersebut bertujuan agar menambah pengetahuan tentang nilai kehidupan. Dalam kehidupan ini bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan tentang intelektual saja, tetapi juga pengetahuan tentang moral, karena bagaimanapun moral merupakan variable yang harus pertama dimiliki dalam kehidupan kita. Oleh sebab itu, pengetahuan moral dalam kehidupan manusia merupakan hal yang saling membutuhkan. Beberapa pesan moral menurut Suseno (2007:142-149) meliputi sebagai berikut:

1. Jujur

Jujur berarti apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta atau sesuai dengan kenyataan. Sikap jujur atau *fair* akan menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada kita sendiri. Sikap jujur adalah sikap yang tidak menentang suara hatinya atau terhadap keyakinannya. Sikap jujur tidak memandang adanya perasaan minder atau takut untuk bersikap jujur, akan tetapi keyakinan yang mantap tanpa menutupi sebuah hal yang kurang baik dalam kehidupan kita. Keyakinan hidup untuk tidak menentang hati Nurani pada diri manusia merupakan dasar bahwa manusia merupakan makhluk yang etis, artinya sejak lahir manusia itu adalah baik, oleh sebab itu sikap jujur perlu dikembangkan lagi dalam kehidupan sehari – hari.

2. Menjadi Diri Sendiri

Menjadi diri sendiri yaitu tidak mudah terpengaruh oleh mode yang bias merugikan kita sendiri, sikap menghayati dan menunjukkan jati diri sesuai dengan keasliannya, karakter kuat dan matang sesuai kebenaran. Sikap menjadi diri sendiri merupakan keyakinan yang kuat tanpa terpengaruh mode dan perkembangan jaman, artinya kita mempunyai pendirian yang kuat terhadap suatu kebenaran.

### 3. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab berarti kesediaan dalam melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Bertanggung jawab dilakukan tanpa adanya beban untuk menyelesaikannya, demi tugas itu sendiri. Sikap tanggung jawab dalam pelaksanaannya tanpa adanya rasa malas, takut atau malu untuk melakukan tanggung jawab yang akan kita lakukan. Sikap tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting bagi hidup kita, karena sikap tanggung jawab bukan hanya melakukan apa yang kita lakukan untuk diri kita, tetapi juga demi semua kalangan yang berkaitan dengan kita maupun semua pihak yang wajib kita lakukan.

### 4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati ialah suatu sikap yang tidak berlebihan atau menyombongkan diri, melainkan melihat diri sesuai dengan kenyataannya, tetapi bukan berarti merendahkan diri. Kerendahan hati bukan berarti sikap mengalah, orang yang tidak mengalah, orang yang tidak berani dan tidak mampu membela suatu pendirian, akan tetapi sikap kerendahan hati memberikan pemahaman bahwa diri kita sebagai manusia mempunyai kekuatan terbatas, akal yang terbatas, setiap usaha kita lakukan bisa gagal dan tidak selalu tercapai dengan apa yang kita inginkan. Melalui sikap kerendahan hati, kita menjadi tidak sombong dan membangun diri dengan kelebihan yang kita miliki, yang sebenarnya justru menjadikan kita sombong. Oleh karena itu, kita sangat membutuhkan sikap kerendahan hati dalam kehidupan kita, agar kita menyadari dan mensyukuri semua kelebihan kita untuk digunakan dalam hal yang positif dan bukan untuk dipamerkan.

### 5. Kritis

Sikap kritis yaitu suatu tindakan untuk mengoreksi, memberikan saran yang baik terhadap segala kekuatan, kekuasaan, dan wewenang yang dapat merugikan kehidupan individual maupun masyarakat, sikap kritis pada dasarnya memberikan suatu saran yang bermanfaat pada seseorang maupun untuk diri kita sendiri agar kedepannya menjadi lebih baik dalam bertindak di kehidupan sehari – hari. Semakin kita kritis, maka semakin

mampu memberikan kritik untuk memperbaiki hal yang bisa melanggar norma – norma kehidupan.

#### 6. Sopan Santun

Sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi Bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Perilaku sopan mencerminkan perilaku diri sendiri, karena sopan memiliki arti hormat, takzim dan tertib menurut adat. Maka dari itu wajib kita lakukan setiap bertemu orang lain sebagai wujud kita dalam menghargai orang lain. Orang yang tidak sopan biasanya dijauhi orang lain. Kita sesama manusia mempunyai keinginan untuk dihargai, itulah alasan mengapa kita harus senantiasa sopan terhadap orang lain.

### 2.3.3 Podcast

Podcasting adalah metode distribusi rekaman audio yang dikirimkan melalui internet (Walton, et al. 2005). Proses podcasting dimulai dari kreasi atau penciptaan konten melalui penggunaan perangkat audio dan editing (seperti komputer, microphone, recording software, audio editing, dan compression software) (Meng, 2005). Salah satu proses yang cukup menantang adalah melakukan produksi podcast. File MP3 yang telah dibuat lalu diunggah pada webserver yang tersedia pada internet. Jika terdapat satu file yang telah diunggah berarti itu sama halnya dengan satu episode dari podcast tersebut.

Podcast sendiri berasal dari fitur yang disediakan oleh salah satu produsen elektronik yang sangat terkenal yaitu Apple yang muncul kisaran tahun 2005 dan terkenal mulai tahun 2007 dikalangan pengguna Apple. Kata

Podcast berasal dari kata Pod yang berarti salah satu jenis gawai yang dikeluarkan oleh Apple yaitu iPod dan kata Cast merupakan kependekan dari broadcasting. Fitur Podcast yang berada pada perangkat Apple sendiri berarti rekaman asli berupa audio atau video yang ada di internet dalam bentuk program berepisode. Rekaman tersebut dapat berupa konten perkuliahan hingga siaran televisi.

Pada seiring berjalannya waktu podcast kini sudah menjadi sebuah alat untuk membagikan suatu informasi dan mengemukakan pendapat dari seseorang untuk khalayak. Seiring dengan berjalannya waktu telah terjadi fenomena komunikasi yang awalnya podcast hanya bisa di dengarkan melalui audio (MP3) kemudian berubah menjadi audio dan visual dengan mengunggahnya di platform YouTube. Kini banyak sekali orang – orang yang membuat konten Podcast dan mengunggah rekaman Podcast mereka ke akun YouTube pribadinya masing – masing, hal tersebut disebabkan karena jaman sekarang banyak orang yang lebih menyukai konten Podcast.

#### **2.3.4 YouTube**

YouTube bisa dikatakan sebagai database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan juga bisa dikatakan paling lengkap dan variative. Hal tersebut dikarenakan Google memfasilitasi penggunaanya untuk dapat mengunggah berbagai video dan juga dapat diakses oleh pengguna platform YouTube lain dari seluruh dunia dengan gratis. Pada awal mulanya YouTube bukan merupakan platform yang dikembangkan oleh Google, akan

tetapi Google mengakuisisi platform tersebut dan kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan Google yang lainnya.

Menurut Sianipar (2013) dalam jurnal Agus Darmuki YouTube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media social serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. YouTube mempunyai fungsi untuk mencari sesuatu informasi video atau melihat video secara langsung. YouTube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan YouTube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hamper sebagian besar menggunakan YouTube dalam kehidupan sehari – hari mereka.

#### 1. Pendiri YouTube

YouTube didirikan oleh tiga orang, diantaranya adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang pada dasarnya mereka adalah karyawan pertama PayPal. Chad Hurley belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Steve Chen dan Jawed Karim belajar ilmu computer di University of Illinois at Urbana-Champaign.

##### a. Chad Hurley

Chad Meredith Hurley atau lebih dikenal dengan Chad Hurley adalah seorang pria kelahiran 24 Januari 1977 di Birdsboro, Pennsylvania, Amerika Serikat dan merupakan anak kedua dari pasangan Don dan Joann Hurley yang tumbuh bersamaan dengan kakaknya Heather dan adiknya Brent di Birdsboro. Sang ayah Don bekerja sebagai konsultan keuangan dan sang ibu Joann yang merupakan seorang guru. Chad Meredith Hurley bermula sebagai

seorang web desainer, sejak kecil Chad sudah menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap dunia seni. Minat tersebut cenderung ekstrim. Chad seringkali menggunakan waktunya untuk mendalami melukis, memahat, dan mendesain. Namun kemudian minat tersebut secara perlahan beralih pada dunia teknologi dan bisnis.

Chad Hurley menjadi wakil dalam program lari lintas alam dari Twin Valley High School. Pada tahun 1992 dan 1994, ia berhasil memenangkan gelar PIALA State. Ia menyelesaikan studinya di bidang seni jurusan Desain Grafis dan Printmaking dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Empat tahun berlalu, akhirnya dia mendapatkan gelar B.A. Seni Rupa Murni pada tahun 1999. Karena pada saat masih berstatus pelajar Chad sudah bekerja di PayPal, sehingga dia memutuskan untuk pergi ke California guna menunjukkan bakat seninya dalam merancang logo perusahaan tersebut. Dan hasil karyanya kini telah menjadi logo resmi dari perusahaan tersebut hingga sekarang.

Chad adalah seorang yang menjadi CEO pertama YouTube. Setelah dibeli oleh Google, Chad memperoleh 694.087 lembar saham Google secara langsung dan 41.232 lembar saham tambahan. Jumlah lembar saham tersebut senilai dengan \$345,6 juta pada penutupan perdagangan di 7 Februari 2007.

b. Steve Chen

Steven Shin Chen atau lebih akrab dipanggil Steve Chen merupakan salah seorang pendiri YouTube yang berasal dari Taipei, Taiwan. Ia juga sekaligus mantan Chief Technology Officer (CTO) Youtube. Pria kelahiran 25 Agustus 1978 ini termotivasi untuk sukses setelah diramal orang bahwa ia tidak akan pernah sukses. Ia tidak terima jika nasibnya harus ditentukan oleh orang lain. Nasib tampak berpihak pada Chen. Pada saat ia berusia delapan tahun, keluarganya berhijrah ke Amerika Serikat. Ia kemudian bersekolah menengah di John Harsey High School, melanjutkan ke Illinois Math and Science Academy. Lalu untuk pendidikan tinggi, ia memutuskan untuk berkuliah di University of Illinois di Urbana-Champaign dengan studi ilmu computer. Tahun 2002, dia berhasil lulus dan kemudian bekerja sebagai karyawan pertama di PayPal sebagai programmer. Namun karena ingin focus mengembangkan YouTube, ia pun mengundurkan diri dari perusahaan tersebut.

Pada bulan Juni 2006, Chen dinobatkan sebagai salah satu dari 50 orang yang berpengaruh di masa itu oleh Business 2.0. perlu diketahui bersama, Business 2.0 merupakan majalah yang membahas perkembangan bisnis di dunia. Penobatan tersebut tidak lepas dari peran Chen dalam membangun Youtube menjadi perusahaan yang memiliki valuasi besar.

c. Jawed Karim

Pendiri YouTube terakhir adalah Jawed Karim. Laki – laki berdarah Bangladesh ini lahir di Merseburg, Jerman Timur pada tahun 1979. Setahun kemudian, orang tuanya menyeberangi tembok Berlin untuk berpindah ke Jerman Barat. Pada tahun 1992, ia sekeluarga berhijrah ke Amerika Serikat.

Meskipun sama – sama pendiri YouTube, Karim tidak setenar Chad Hurley dan Steve Chen. Sosok muslim satu ini jarang dibicarakan banyak orang karena ia kurang menyukai spotlight yang disorotkan oleh media. Sedangkan kedua temannya memang dikenal sebagai sosok yang sukses dalam merintis start up. Sementara Karim lebih sering bersembunyi di belakang layar. Ia lebih memilih menikmati kerja teknis dalam koding dan komputerisasi sehingga ia jarang tampil di khalayak public, maka tak heran jika tidak begitu banyak orang yang mengenal namanya.

Seperti Chad Hurley, Karim juga telah diterima dan bekerja menjadi salah satu pegawai di PayPal saat masih berkuliah. Ia menjadi salah satu karyawan pertama PayPal dan pada akhirnya tahun 2004 dia mendapatkan gelar Bachelor of Science dan langsung melanjutkan kerjanya di PayPal.

## 2. Manfaat YouTube

Menurut (Nadjib, 2016: 261-263) Pemanfaatan YouTube sendiri lebih nyata dan langsung aplikatif terhadap berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna seperti yang tertera dibawah ini:

#### A. Memberikan Layanan Gratis

Ini merupakan layanan unggulan bagi YouTube untuk mendapatkan *user* atau penonton di seluruh dunia. Penonton dibebaskan dalam memilih konten yang cocok untuk mereka.

#### B. Mengunduh Beberapa Video Tertentu

YouTube juga menyediakan layanan berupa unduhan bagi penonton yang ingin menghemat kuota internetnya dikemudian hari, sehingga apabila penonton ingin menonton ulang maka tidak perlu streaming melainkan bisa menonton video secara offline, alias tanpa internet.

#### C. Mengakses dan Berbagi Informasi seputar Hal-Hal Teknis

Penonton di dunia memiliki beberapa background yang beragam, salah satunya seorang one man show atau yang biasa disebut dengan seorang individualis dan otodidak. Hal ini sangat menguntungkan mereka karena dapat mempelajari berbagai hal hanya dari YouTube.

#### D. Mengenalkan dan Memasarkan Produk

Di YouTube juga terdapat kalangan pengusaha yang bertujuan untuk memasarkan produknya ke luar negeri atau dunia hanya dengan video promosi atau iklan yang diunggah. Selain itu YouTube juga memberikan fasilitas monetisasi untuk video yang akan diiklankan,

#### E. Mendukung Industri Hiburan

YouTube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video clip dari penyanyi atau band kesayangan,

film dari actor, aktris atau sutradara favorit. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan.

#### F. Menguatkan Branding Lembaga / Institusi

Selain rutin dikunjungi oleh pebisnis yang ingin memasarkan produk, siswa yang ingin mengetahui video ilmiah terkait pembelajaran di sekolah. Pengguna yang ingin mengetahui lebih banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup yang mereka miliki, YouTube juga digunakan sebagai media branding Lembaga atau organisasi. Ini utamanya terkait dengan penguatan profil Lembaga serta ekspansi untuk mendapatkan peluang Kerjasama atau suntikan dana dari penyandang dana.

#### G. Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak

Fitur ‘suka’ dan ‘komentar’ dalam YouTube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas konten yang ditampilkan.

#### H. Memfasilitasi Pengguna Menguasai Skill Dasar Membuat Video

YouTube memungkinkan mereka secara otodidak untuk megutak-atik video dan menambahkan kualitasnya. Misal, YouTube menambahkan fitur yang bernama YouTube Editor. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana sedikit dibanding aplikasi editing lainnya, layanan ini sangat cocok bagi pengguna dasar (pemula)

## **BAB 3**

### **GAMBARAN UMUM YOUTUBE**

#### **3.1 Sejarah Youtube**

Platform YouTube merupakan sebuah perusahaan yang mengumpulkan user generated content, membuat berbagai film pendek dan beberapa episode televise, dan ratusan film full-length. YouTube melayani lebih dari dua miliar unggahan video perhari. Platform tersebut memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berpusat di San Bruno, California. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen dan Chad Hurley. Kini YouTube merupakan anak perusahaan dari Google. Pada bulan November 2006, YouTube resmi dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan sudah resmi beroperasi sebagai anak perusahaan dari Google.

YouTube sendiri berawal dari sebuah perusahaan teknologi rintisan yang hanya didanai oleh investasi sebesar \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April 2006. Kantor pertama YouTube terletak di atas sebuah restoran pizzeria dan restoran Jepang di San Mateo, California. Untuk nama domain [www.youtube.com](http://www.youtube.com) sendiri aktif pada 14 Februari 2005 dan situs ini mulai dikembangkan pada bulan – bulan berikutnya.

Unggahan pertama pada platform YouTube berjudul “Me at the zoo”. Video ini diunggah pada 23 April 2005 dan dalam video tersebut menampilkan pendiri pendamping dari Jawed Karim di San Diego Zoo. Sebelum diluncurkan secara resmi pada November 2005 YouTube menawarkan uji beta pada Mei 2005. Lalu pertumbuhan platform tersebut meroket pada Juli 2006, perusahaan ini

mengumumkan bahwa terdapat lebih dari 65.000 video yang diunggah pada setiap harinya dan platform ini telah menerima 100 juta kunjungan video per hari.

Rata – rata konten yang diunggah dalam platform YouTube merupakan konten individu, meskipun perusahaan media seperti CBS, Vevo, BBC, Hulu dan organisasi lain sudah mengunggah materialnya pada platform YouTube untuk bagian dari kemitraan YouTube. Untuk pengguna yang tidak terdaftar atau tidak memiliki akun dapat menonton video pada platform YouTube secara gratis dan untuk pengguna yang terdaftar atau memiliki akun dapat mengunggah video dalam jumlah yang tak terbatas.

### **3.2 Biografi Deddy Corbuzier**

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab kita panggil Deddy Corbuzier lahir di Jakarta, 28 Desember 1976 dari pasangan Omar Sundjojo dan Heniwaty, Deddy merupakan seorang mentalis, presenter, actor dan YouTuber. Sebelum menjadi seorang YouTuber seperti sekarang ini, dia merupakan pesulap yang sangat populer pada jaman dahulu. Pada dasarnya Deddy sudah menyukai sulap, awalnya Deddy mempelajari trik sulap sederhana dari beberapa pesulap senior. Barulah pada saat dia umur 12 tahun, Deddy mulai mempunyai tekad dan semangat untuk mempelajari jenis – jenis sulap yang lebih rumit. Karirnya bermula sebagai pesulap dengan tampil di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta. Pada umur 18 tahun, Deddy bahkan pernah dikontrak oleh salah satu Hotel Internasional untuk mendemonstrasikan trik – trik sulapnya.



**Gambar 3-1 Deddy Corbuzier**

**Gambar 3.1 Deddy Corbuzier**

Pada saat tahun 2015 Deddy Corbuzier telah memutuskan pensiun dari dunia sulap yang sudah membesarkan namanya sejak 1999. Adapun sejumlah alasan yang membuat Deddy mempertimbangkan untuk benar – benar berhenti menjadi pesulap, salah satunya adalah karena ingin lebih banyak menghabiskan waktu bersama sang anak. Deddy juga aktif membagikan pengalaman hidupnya dalam akun YouTube pribadinya, di antaranya:

1. Mantra (2005)
2. Book Of Magic (2007)
3. Seven Dark Secrets Of Rubik's Cube (2008)
4. OCD: Obsessive Corbuzier's Diet
5. YouTuber for Dummies (2018)

## 6. Millennial Power (2019)

Selain aktif menjadi presenter dalam salah satu program acara televisi, kini Deddy Corbuzier juga memiliki kanal YouTube pribadinya yang bernama Deddy Corbuzier yang kini sudah memiliki lebih dari 18 juta subscribers. Pada kanal YouTube pribadinya ini, Deddy Corbuzier mendapatkan sebuah penghargaan The Diamond Creator Award 2020 karena telah berhasil meraih 10 juta subscribers. Bukan hanya itu, Deddy juga merupakan brand ambassador dari beberapa brand ternama.

### 3.3 Biografi Greta Edelenyi



**Gambar 3.2 Greta Edelenyi**

Greta Irene Edelenyi atau akrab disebut Irene kelahiran Jakarta, 16 April 1999 merupakan kakak dari Laura Anna Edelenyi. Dia berprofesi sebagai selebgram ataupun influencer keturunan Hungaria - Indonesia, dia aktif bermain media sosial Instagram dengan username @gretairn yang memiliki 251 ribu pengikut. Selain berprofesi sebagai selebgram, Greta Irene Edelenyi juga pernah

menempuh pendidikan di Hungaria selama 5 tahun dan bahkan dirinya aktif sebagai aktivis disana. Sama halnya dengan sang adik Laura Anna Edelenyi, Greta juga memiliki kanal YouTube pribadinya yang bernama Greta Iren. Dalam akun YouTube-nya dia sering mengunggah konten tips perawatan hingga traveling.

### **3.4 YouTube Channel Deddy Corbuzier**

Akun YouTube milik Deddy Corbuzier merupakan akun pribadi miliknya sendiri yang menjadi sarana Deddy untuk mengunggah berbagai macam videonya.

Deddy memiliki berbagai macam konten, diantaranya:

1. Close The Door (Podcast Deddy Corbuzier)
2. Kursi Panas
3. Millennial Power
4. Body Science
5. Deeper With Deddy
6. Magic
7. Vlog
8. Kolaborasi
9. Anything in a Minute
10. Me Against The Word
11. Motive For Your Motivation
12. Tactical Basic Combat (TBC)
13. Triangle



**Gambar 3.3 Channel YouTube Deddy Corbuzier**

Sampai bulan Maret 2022 kanal YouTube Deddy Corbuzier telah mendapat 18,1 juta subscriber dan sudah ditonton sebanyak 3.633.947.398x sejak pertama kali Deddy bergabung di platform YouTube pada tanggal 8 Desember 2009, dan untuk video pertama yang di unggah pada 22 Juli 2011 yang berjudul “Dream For My Son Cosplay DEDDY CORBUZIER KAMEN RIDER” yang telah ditonton sebanyak 600 ribu lebih setelah 3 tahun dirilis dari awal Deddy bergabung YouTube.

Salah satu konten Deddy Corbuzier yang paling fenomenal saat ini adalah konten Podcast miliknya. Pada konten Podcast tersebut Deddy mengundang banyak sekali narasumber dari artis – artis hingga pejabat, seperti Rafi Ahmad, Denny Cagur, Sandiaga Uno, Luhut Panjaitan, Rudy Salim, Ahmad Sahroni, hingga wakil presiden Indonesia Ma’ruf Amin juga pernah di undang untuk datang hadir dalam konten Podcast Deddy Corbuzier tersebut. Sehingga konten Podcast Deddy Corbuzier menjadi fenomenal dan menuai banyak sekali perbincangan oleh masyarakat bahkan awak media dan kini Deddy Corbuzier telah dijuluki The Father Of YouTube.

### 3.5 #Closethedoor Corbuzier Podcast

#closethedoor merupakan sebuah seruan tagar/hastag yang telah diciptakan oleh Deddy Corbuzier pada kanal YouTube pribadinya untuk salah satu konten podcastnya yang berisi tentang interview dan sharing dengan berbagai narasumber dari awal serial Podcast tersebut dibuat pada 19 Juli 2019.



**Gambar 3.4 Logo Podcast Deddy Corbuzier**

Sementara itu #closethedoor yang sudah dibuat oleh Deddy Corbuzier untuk akun YouTubanya dikhususkan hanya untuk konten Podcast. Pengertian dari hastag sendiri yaitu sebuah frasa kata kunci yang dieja tanpa spasi dengan menggunakan tanda (#) didepannya, dan salah satu contohnya ialah #closethedoor yang merupakan salah satu penggunaan hastag.

## **BAB 4**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Seperti yang telah dikemukakan dalam tujuan penelitian, peneliti akan menjelaskan hasil dari analisis isi kualitatif pesan moral tentang emansipasi wanita yang terdapat pada serial Podcast Deddy Corbuzier yang berjudul “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi” di platform YouTube. Dalam hal ini peneliti mendapatkan hasil analisis dengan cara mengamati objek penelitian dan membedahnya dengan menggunakan proses analisis yang tampak (manifest) dan yang tidak tampak (latent).

Dalam penelitian ini merupakan penyampaian pesan dari peneliti kepada khalayak atau penonton serial Podcast tersebut agar dapat menerima ataupun memahami isi konteks pesan – pesan yang mengandung nilai moral.

Pembagian kategori analisis isi yang dilakukan dalam penelitian ini diperinci kembali menjadi per-scene, dimana setiap dialog akan di data agar dapat membantu proses pengumpulan data yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisa data sesuai dengan teori analisis isi dari John Fiske 1990, menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk melihat karakteristik isi yang tampak (manifest) maupun tidak tampak (latent) (Eriyanto, 2011: 23). Dari berbagai macam teori yang ada, teori John Fiske inilah yang cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini terkait judul diatas.

Alasan dari peneliti mengapa peneliti menggunakan teori dari John Fiske tentang pesan yang tampak (manifest) dan yang tak tampak (latent) adalah merupakan metode yang tepat untuk menggali lebih dalam terhadap makna yang tersirat dalam pesan di setiap adegan atau dialog yang terpilih.

## 4.1 Penyajian Data

Scene 1

Menit ke 21:40-22:00

Pada scene ini sang kakak dari Laura Anna tersebut mengungkapkan bahwa Laura malu akan situasi yang dihadapinya dan ingin bangkit dari masalahnya.

**Tabel 4.1** Scene 1

| Visual  | Isi Dialog   |
|---|--|
|  <p data-bbox="427 1077 876 1144">Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (21:40-22:00)</p>   | <p data-bbox="991 786 1385 1070">Greta : Dia dulu itu malu, dia bilang itu malu. Kayak gini dijadiin drama itu dia malu banget. Padahal menurut aku itu ini bukan drama sama sekali, this is real life.</p> <p data-bbox="991 1077 1385 1111">Deddy : This is getting justice.</p> <p data-bbox="991 1117 1385 1480">Greta : Iyaa, this is yang probably bukan Cuma dia doang. Dengan dia fighting kayak gini, mungkin ada perempuan diluar sana yang situasinya sama kayak Laura, akhirnya bisa bangkit sama kayak Laura.</p> |
| <p data-bbox="464 1518 711 1585">Pesan yang terlihat<br/>(<i>Manifest</i>)</p>  | <p data-bbox="1007 1518 1254 1585">Pesan yang tersirat<br/>(<i>Latent</i>)</p>   |
| <p data-bbox="331 1599 834 1955">Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa sang kakak Greta Edelenyi mengingatkan kepada Laura untuk tidak malu terhadap situasinya, karena menurutnya ini adalah kenyataan untuk mendapatkan keadilan dan membangkitkan semangat para perempuan diluar sana yang mengalami situasi yang sama seperti Laura.</p> | <p data-bbox="863 1619 1385 1910">Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah dengan cara bersuara dan menindak lanjuti situasi yang Laura hadapi saat ini guna untuk mendapatkan keadilan dan menyemangati para perempuan diluar sana yang tengah menghadapi masalah yang serupa.</p>  |

## Pesan Moral dan Kesimpulan

Jika kalian sedang di landa oleh masalah yang besar seperti halnya tidak mendapatkan keadilan di suatu tempat, janganlah kalian malu dan menyerah karena masalah tersebut. Tetapi bergeraklah dengan cara angkat suara dan mengumpulkan bukti – bukti yang bisa membuktikan bahwa kalian benar.

### Scene 2

Menit ke 22:09-23:00

Pada scene ini diperlihatkan sang kakak dari Laura Anna tersebut mengungkapkan bahwa Laura selalu mengemis atau meminta perhatian dari Gaga dan keluarganya untuk bisa datang kerumah untuk menemaninya.

**Tabel 4.2** Scene 2

| Visual   | Isi Dialog  |
|--|---|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (22:09-23:00)</p> | <p>Greta : Kan dia bilang nya ngejagain Laura gitu. Padahal ada buktinya banya Laura itu ngemis-ngemis ke mama nya ke adek nya, Laura ini ngemis-ngemis buat gayung datang ke rumah jagain dia. That what you call responsibility? And that she have to back for him to come. Trus sampe yang dia grab di bayarin untuk dateng kerumah.</p> <p>Deddy : GRAB DI BAYARIN?</p> <p>Greta : Grab di bayarin iya.</p> <p>Deddy : Grab di bayarin untuk dateng kerumah?</p> <p>Greta : Iya, jadi kalau ini cowok mau ke rumah, grabnya di pesenin dulu sama Laura.</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | Deddy : The Fuck? I though his rich.<br>Greta : We never know.   |
| Pesan yang terlihat<br>(Manifest)  | Pesan yang tersirat<br>(Latent)  |
| Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa dengan kondisi yang cukup memprihatinkan, Laura mengemis perhatian kepada Gaga dan keluarganya agar Gaga bisa datang ke rumahnya untuk menjaga dan menghiburnya, hingga Laura rela memesan grab setiap kali Laura ingin Gaga ke rumahnya. | Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah pentingnya memiliki support sistem yang sangat perhatian terhadap kita dan jangan sampai salah memilih partner dalam berhubungan, karena jika kita salah memilih partner support sistem dalam suatu hubungan, nanti untuk kedepannya kita yang akan ditinggalkan dengan segala kekurangan kita. |
| Pesan Moral dan Kesimpulan   |  |
| Berbuat baiklah kepada sesama sehingga kalian akan diperlakukan baik oleh orang lain dan hargai perasaan maupun perjuangan seseorang agar kalian tidak menyesal ketika orang tersebut telah tiada.   |  |

### Scene 3

Menit ke 24:37-25:00

Pada scene ini sang kakak mengatakan jika Laura sempat bingung dan kepikiran akan keluarga karena kondisinya yang sudah lumpuh tidak bisa jalan.

**Tabel 4.3** Scene 3

| Visual   | Isi Dialog  |
|--|---|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier</p> | Greta : Laura sempet ada feeling, masa gue Cuma bisa tiduran di kamar ntar kalo gue putusin dia enak-enakan diluar, ya masa dia gamau bantuin gue? Kan dia yang |

|   |   |
|---|---|
| Menit (24:37-25:00)   | <p>bikin gue kayak gini. Ngerti gak?</p> <p>Deddy : Ya gue tau.</p> <p>Greta : Jadi Laura dulu kayak, yaudahlah ini dia sebisa mungkin harus bantuin, gitu. Karena Laura juga satu titik gamau ngerepotin orang tua, gamau ngerepotin keluarga dan ini masalah juga karena laki-laki ini. Dia gamau laki-laki ini seenaknya aja, walaupun pada akhirnya dia seenaknya aja sampe Laura dibikin gila.</p> |
| Pesan yang terlihat<br>( <i>Manifest</i> )  | Pesan yang tersirat<br>( <i>Latent</i> )  |
| <p>Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Laura sangat kebingungan dengan kondisinya yang sudah lumpuh tidak bisa jalan dan tidak ada pertanggung jawaban berupa perhatian ataupun mengobatinya hingga bisa jalan kembali, karena di suatu sisi Laura tidak ingin merepotkan keluarganya.</p> | <p>Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah perhatian dari seorang laki – laki itu sangatlah dibutuhkan guna membangkitkan semangat agar tidak terlarut dalam kesedihan, karena si Gaga itu sudah membuat Laura mengalami kelumpuhan sehingga tidak bisa pergi kemana – mana selain berbaring di atas Kasur.</p>  |
| Pesan Moral dan Kesimpulan  |   |
| <p>Perhatian dan pertanggung jawaban seorang lelaki atas apa yang sudah ia lakukan kepada seseorang sehingga seseorang mengalami sesuatu kerusakan fisik itu sangatlah penting. Janganlah mencoba untuk berbuat semena-mena hanya karena orang itu tidak dapat membela keadilannya.</p>             |   |

#### Scene 4

Menit ke 25:05-26:00

Pada scene ini kakak Laura megatakan bahwa Luara dan keluarga juga pernah di buat gila oleh si Gaga karena perlakuannya terhadap Laura yang seenaknya saja.

**Tabel 4.4** Scene 4

| Visual  | Isi Dialog  |
|---|---|
|  <p data-bbox="427 943 879 1010">Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (25:05-26:00)</p> | <p data-bbox="991 651 1390 719">Greta : Di bikin gila tu dulu si Laura.</p> <p data-bbox="991 725 1302 831">Deddy : Di bikin gila tu gimana sih maksudnya?</p> <p data-bbox="991 837 1358 904">Greta : Di bikin gila bener-bener kayak.....</p> <p data-bbox="991 911 1358 1128">Deddy : Laura di bikin gila. Gue tu gatau maksudnya waktu Laura bilang di bikin gila sama dia tu maksudnya gimana?</p> <p data-bbox="991 1135 1390 1928">Greta : Itu jujur aja bukan Cuma Laura yang di bikin gila, tapi sekeluarga di bikin gila. Bayangin aja mereka tu bisa berantem jam tiga pagi teriak-teriakan. Bayangin Laura lagi tiduran dikasur bilang “bii jangan pergi jangan pergi”. Dia yang kayak karena cowok ini tau she cannot do anything anymore, jadi kayak yaudah gue pergi aja pulang. Kayak wow sso eazy for you to say, sedangkan kita satu keluarga harus ngurusin Laura.</p> |

| Pesan yang terlihat<br>( <i>Manifest</i> )   | Pesan yang tersirat<br>( <i>Latent</i> )   |
|--|--|
| Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Laura tidak ingin si Gaga pergi meninggalkannya sendirian karena Laura ingin Gaga menjaganya dan tidak ingin merepotkan keluarganya, tapi si Gaga dengan sikap yang tidak peduli terhadapnya pergi begitu saja dan membuat Laura dan keluarganya bingung harus bagaimana. | Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah keinginan Laura untuk Gaga tidak pergi dan harus menjaganya karena ia membutuhkan sosok pria yang ingin melindunginya, sebab ia tidak ingin menambah beban pikiran untuk keluarganya. |
| Pesan Moral dan Kesimpulan   |  |
| Perlindungan seorang pria itu sangatlah penting dalam hal apapun, tidak hanya dalam berteman saja dalam keluargapun sosok pria memiliki hakikat yang lebih tinggi untuk melindungi keluarganya.  |  |

### Scene 5

Menit 26:11-27:40

Pada scene ini Deddy Corbuzier mengatakan bahwa si Gaga ini sangat bodo karena menyetir pada saat mabuk.

**Tabel 4.5** Scene 5

| Visual   | Isi Dialog  |
|--|---|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (26:11-27:40)</p> | <p>Deddy : You driving while you drunk! That responsibility apapun alasan lo, you driving while you drunk.</p> <p>Greta : Iya bener.</p> <p>Deddy : Itu kan bisa di anggap ee.....</p> <p>Greta : Kelalaian</p> <p>Deddy : Iya kelalain bener.</p> <p>Greta : Iya mangkanya aku gak mau sebut itu kecelakaan.</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Deddy : Iya it's carless driver yang merugikan orang lain, mengambil nyawa orang lain. Basicly Laura die because of that.</p> <p>Greta : Dan disitu kan posisinya Laura gabisa bawa mobil. Jadi mau gamau Laura harus sama dia sebenarnya. Karena temen-temennya rumahnya pada jauh-jauh semua. Dan di situ posisinya mereka seharusnya pulang ke rumah aku.</p> <p>Deddy : Oh pada saat itu seharusnya?</p> <p>Greta : Iya ke rumah aku. Karena Laura tertidur ya di mobil, Laura itu bilang seharusnya dia pulang ke rumah aku tapi malah Gaga bawa pulang ke rumahnya. Mangkanya kecelakaannya kan mau keluar tol cibubur deket rumahnya dia, rumahku kan di jati waru jauh.</p> <p>Deddy : Goblok tu anak.</p> <p>Greta : Mangkanya kayak that's an make scene. Everything is fucked up.</p> <p>Deddy : Ya it is. Saya sih ga peduli di somasi lagi karena anda menyetir saat anda mabuk, berarti anda goblok dah gitu aja. Mau ngomong ke polisi ya silahkan memang goblok.</p> <p>Greta : The moment you take a save thath drink,</p> |
|--|--|

|   |  |
|---|--|
|   | your no supposed to drive.   |
| Pesan yang terlihat<br>( <i>Manifest</i> )  | Pesan yang tersirat<br>( <i>Latent</i> )   |
| Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Gaga mengemudikan mobil pada saat mabuk hingga menyebabkan kecelakaan yang cukup fatal di jalan tol sehingga hal tersebut mengakibatkan lumpuhnya kaki Laura pada saat itu hingga kematiannya. | Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah jangan sesekali menyetir kendaraan apapun di saat kondisi sedang mabuk. Karena hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya hal – hal yang tidak di inginkan seperti contoh kecelakaan hingga tewas |
| Pesan Moral dan Kesimpulan  |  |
| Patuhilah peraturan cara berkendara dengan baik agar tidak terjadi suatu peristiwa kecelakaan dan taati hokum yang berlaku untuk tidak meminum – minuman keras, karena sangat bahaya bagi kesehatan dan mental.                             |  |

## Scene 6

Menit 30:01-30:35

Dalam scene ini Greta mengatakan bahwa si Gaga dan keluarganya ingin membawa Laura pulang dari rumah sakit saat kondisi Laura masih dalam tak sadarkan diri agar tidak ketahuan di berita.

**Tabel 4.6** Scene 6

| Visual   | Isi Dialog   |
|--|--|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (30:01-30:35)</p> | <p>Greta : Mereka tuh mau bawa Laura pulang<br/>Deddy : I know, I know karena supaya tidak terlihat di berita kan?<br/>Greta : Yah menurut aku juga begitu.<br/>Deddy : Yah mungkin ya..<br/>Greta : And it's doesn't make sense, karena siapa yang ngijinin Laura pulang? Keluarga kita aja belum dikabarin</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sama sekali. Itu satu tuh janggal banget, banyak sekali yang janggal tuh dari peristiwa-peristiwa itu. Bayangin aja dia masih tidur di kasur pasien mau dibawa pake mobil, duduk ae belum bisa.</p> <p>Deddy : Di suruh mati tuh namanya haha.</p>   |
| <b>Pesan yang terlihat<br/>(Manifest)</b>  | <b>Pesan yang tersirat<br/>(Latent)</b>   |
| <p>Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa keluarga Gaga memaksa untuk membawa Laura pulang kerumah dengan kondisi Laura yang masih berbaring di atas Kasur pasien, hal tersebut bertujuan agar tidak ketahuan oleh media jika telah terjadi kecelakaan pada waktu itu.</p> | <p>Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah pihak keluarga Laura sangat kesal melihat perlakuan Gaga yang ingin membawa Laura pergi dari rumah sakit dengan kondisi Laura terbaring di atas kasur. Hal ingin sangat memicu suatu hal yang tidak diinginkan, hanya karena Gaga ingin menutupi kejadian ini dari media.</p> |
| <b>Pesan Moral dan Kesimpulan</b>  |   |
| <p>Janganlah terlalu gegabah dalam melakukan segala sesuatu dengan cara membuat seseorang merasa tidak nyaman dan tersakiti, hanya semata-mata ingin semua hal yang dilakukan tampak baik dan sesuai dengan keinginan.</p>   |   |

### Scene 7

Menit ke 32:43-33:17

Scene ini Greta mengatakan bahwa keluarga si Gaga memanfaatkan ATM milik Laura untuk membayar biaya rumah sakit pada saat Laura tak sadarkan diri dan hal tersebut dilakukan tanpa meminta izin dari pihak keluarga Laura.

**Tabel 4.7** Scene 7

| Visual   | Isi Dialog   |
|--|--|
|  <p data-bbox="427 651 879 723">Sumber: Podcast Deddy Corbuzier Menit (32:43-33:17)</p>   | <p data-bbox="991 353 1353 465">Greta : Nah udah tuh, kan masuk kamar rumah sakit harus dp?</p> <p data-bbox="991 465 1150 499">Deddy : Iya.</p> <p data-bbox="991 499 1385 869">Greta : Nah itu ada bukti geseknya, karena ada bukti mutasinya, langsung kelihatan. Itu aja mama baru tau mutasinya beberapa minggu kemudian pas dia ngecek-ngecek mau bayar biaya rumah sakit ini itu.</p> <p data-bbox="991 869 1390 1014">Deddy : Tapi kan maksudnya gak mungkin si gayung ini yang gesek bukan ibunya.</p> <p data-bbox="991 1014 1369 1126">Greta : Bisa karena si gayungini tau pinnya, dia tau pinnya Laura.</p> <p data-bbox="991 1126 1358 1193">Deddy : Ohh berarti intinya keluarganya lah ya.</p> <p data-bbox="991 1193 1385 1417">Greta : Iya, mungkin bukan mama nya juga, tapi si gayungini udah pasti dia yang gesek, kan yang tau pin nya gayung, gitu.</p> |
| <p data-bbox="464 1449 715 1529">Pesan yang terlihat<br/>(<i>Manifest</i>)</p>   | <p data-bbox="1002 1449 1252 1529">Pesan yang tersirat<br/>(<i>Latent</i>)</p>   |
| <p data-bbox="331 1529 831 1899">Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa pada saat Laura tak sadarkan diri pasca kecelakaan tersebut, pihak keluarga Gaga tanpa sepengetahuan Laura dan keluarga memakai kartu ATM Laura untuk membayar biaya inap rumah sakit. Hal tersebut dilakukan karena keluarga Gaga tidak mau bertanggung jawab atas kecelakaan tersebut.</p> | <p data-bbox="863 1608 1390 1865">Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah kekecewaan kakak Laura dan keluarganya akan perlakuan yang dibuat oleh keluarga si Gaga karena mereka telah memakai kartu ATM pribadi milik Laura tanpa izin dari siapapun.</p>   |

## Pesan Moral dan Kesimpulan

Janganlah kalian memakai barang pribadi milik orang lain tanpa izin dari orang tersebut, karena hal tersebut merupakan sikap tidak sopan. Lalu jika kalian sedang terlibat oleh suatu masalah, jangan kalian melarikan diri atau tidak mau bertanggung jawab, karena hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kalian memiliki pribadi yang tidak bertanggung jawab atas segala sesuatu.

### Scene 8

Menit ke 34:26-35:15

Dalam scene ini Greta mengatakan bahwa keluarga si Gaga selalu membeberkan ke media jika keluarga dari pihak Laura lah yang selalu meminta – minta uang kepada keluarga Gaga maupun Gaga sendiri untuk keperluan Laura.

**Tabel 4.8** Scene 8

| Visual  | Isi Dialog   |
|---|--|
| <div style="text-align: center;">  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (34:26-35:15)</p> </div> | <p>Greta : Gini lo, mereka itu selalu bikin ke media kayak kelihatannya keluarga kita matre banget.</p> <p>Deddy : Hassshhhh</p> <p>Greta : Jujur aja mereka gatau kalau anaknya itu se matre apa sama Laura. Dia beli mobil trus si Laura ini ngasih hadiah ke si gayung ini sepuluh juta, trus dengan beraninya dia bilang gini ke Laura “Bi ini uangnya kurang segini, boleh minta tambahin lagi gak?” dia minta uang tambahan lima juta untuk bisa beli motor. Tu dia bisa juga beli motor, jadi duitnya setengah-setengah buat beli motor baru ato gimana gak ngerti gua.</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Trus minta ke Laura buat beliin Supreme gloves.</p> <p>Deddy : Suprem? Gloves? Sarung tangan?</p> <p>Greta : Iya Supreme gloves haha</p> <p>Deddy : Ini anak orang kaya bukan?</p> <p>Greta : Gak ngerti saya juga haha, aku gak kenal mengenal dia juga sebenarnya.</p>  |
| <p>Pesan yang terlihat<br/><i>(Manifest)</i></p>   | <p>Pesan yang tersirat<br/><i>(Latent)</i></p>   |
| <p>Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Gaga sering meminta uang kepada Laura untuk memenuhi keinginannya.</p>   | <p>Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah keluarga Gaga menyebarkan berita yang tidak benar kepada semua media termasuk kepada jaksa dengan mengatakan kalau keluarga Laura selalu meminta uang kepadanya untuk biaya pengobatan Laura maupun keperluan ataupun keinginan Laura lainnya.</p> |
| <p>Pesan Moral dan Kesimpulan</p>  |  |
| <p>Pernyataan yang dikatakan keluarga Gaga terkait apa yang telah terjadi oleh Laura kepada media dengan menyebarkan informasi yang tidak benar itu adalah sesuatu hal yang sangat tidak terpuji. Janganlah membuat pembicaraan yang tidak benar dengan cara menjatuhkan orang lain.</p> |  |

## Scene 9

Menit ke 37:03-37:47

Dalam scene ini Greta mengatakan jika si Gaga selalu minta ini itu ke Laura dan tidak mau bekerja sedangkan Laura dengan kondisi yang terbatas masih ingin bekerja.

**Tabel 4.9** Scene 9

| Visual   | Isi Dialog  |
|--|---|
|  <p data-bbox="427 656 879 725">Sumber: Podcast Deddy Corbuzier Menit (37:03-37:47)</p>   | <p data-bbox="991 353 1393 607">Greta : Dan bayangin aha gini lo, itu Laura oas udah sakit ya waktu itu minta-minta, lu cowok sehat, muda masih bisa kerja anying kesel banget gua.</p> <p data-bbox="991 611 1382 680">Deddy : Nahh lebih baik anda sama om-om.</p> <p data-bbox="991 685 1353 754">Greta : Hahaha kenapa dia gak kerja aja?</p> <p data-bbox="991 759 1393 936">Deddy : Ini kita ga ngomongin orang itu ya, ini kita ngomongin ke semua orang yang begitu haha.</p> <p data-bbox="991 940 1353 974">Greta : Tapi ya bener haha</p> <p data-bbox="991 978 1337 1048">Deddy : Tapi ya banyak lo yang kayak gitu</p> <p data-bbox="991 1052 1385 1160">Greta : Lu gabisa kayak gitu, lu mau hidup enak ya kerja.</p> <p data-bbox="991 1164 1185 1198">Deddy : Iyalah</p> <p data-bbox="991 1202 1377 1344">Greta : Laura aja yang sakit-sakit gitu dia mau hidup nyaman dengan keterbatasannya dia.</p> <p data-bbox="991 1348 1374 1417">Deddy : Iya masih bisa kerja kan</p> <p data-bbox="991 1422 1342 1563">Greta : Iya dia masih bisa kerja, dia kayak yaudah deh buka endorse dikit-dikit.</p> |
| <p data-bbox="464 1601 715 1675">Pesan yang terlihat<br/>(<i>Manifest</i>)</p>   | <p data-bbox="1002 1601 1252 1675">Pesan yang tersirat<br/>(<i>Latent</i>)</p>  |
| <p data-bbox="331 1686 826 1977">Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Kakak Laura menjelaskan bahwa Gaga tidak ingin bekerja keras dan berusaha, melainkan ia selalu menggantungkan semua nya itu kepada Laura dengan kondisi Laura yang tidak memungkinkan untuk bekerja.</p> | <p data-bbox="866 1709 1393 1962">Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah Kakak Laura menginginkan Gaga untuk segera mencari pekerjaan dengan kondisi dia yang sehat, seharusnya ia bisa lebih untuk bekerja keras dibandingkan dengan Laura yang kondisinya serba terbatas.</p>   |

## Pesan Moral dan Kesimpulan

Bekerja keras dan berusaha tidak akan membuat seseorang itu menjadi rugi melainkan ia bisa mendapatkan apa yang ia inginkan dengan cara ia bekerja keras, dan tidak semata-mata bergantung kepada orang lain.

### Scene 10

Menit ke 40:34-41:10

Dalam scene ini Greta mengatakan bahwa mereka pernah pergi berlibur ke beberapa tempat menggunakan uang Laura tetapi tidak di anggap hingga pernah Laura ingin memutuskan untuk berpisah dengan si Gaga tetapi si Gaga tidak mau.

**Tabel 4.10** Scene 10

| Visual   | Isi Dialog   |
|--|--|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (40:34-41:10)</p> | <p>Greta : Dulu mereka pernah jalan-jalan ke Bali ke Jepang, tanya anaknya siapa itu yang bayarin semua? Dia dulu itu gamau kerja, dari dulu gamau kerja</p> <p>Deddy : Dia gamau kerja?</p> <p>Greta : Gamau, dia gamau ngendorse</p> <p>Deddy : Siapa?</p> <p>Greta : Si gayung itu</p> <p>Deddy : Gamau ngendorse gamau apa?</p> <p>Greta : Iya dia gengsi, dia itu gengsi buat kerja tapi mau duit banyak haha</p> <p>Deddy : Terus kerjanya apa?</p> <p>Greta : Gaada, ya nempel sama Laura aja, mangkanya dulu dua hari sebelum kecelakaan Laura putusin dia gamau.</p> <p>Deddy : Karena?</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | Greta : Y ATM bank nya ilang haha   |
| Pesan yang terlihat<br>( <i>Manifest</i> )   | Pesan yang tersirat<br>( <i>Latent</i> )  |
| Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Gaga tidak ingin bekerja sendiri untuk memenuhi keinginan pribadinya, melainkan Gaga hanya bergantung kepada Laura. Sedangkan disisi lain Laura harus rela sakit – sakitan bekerja untuk memenuhi kebutuhannya agar dapat meringankan beban orang tuanya. | Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah Laura sudah capek terus – terusan dijadikan mesin ATM oleh si Gaga yang tidak pernah memperhatikannya sehingga Laura pernah saat itu memutuskan untuk meninggalkan Gaga, namun Gaga tidak ingin Laura meninggalkannya. |
| Pesan Moral dan Kesimpulan   |   |
| Setiap orang itu memiliki batas kesabarannya masing-masing, perlakuan yang Gaga berikan kepada Laura tidak sebanding dengan apa yang sudah Laura lakukan hanya karena ia ingin tetap bersama Gaga dan selalu meminta agar Gaga menemani-nya.   |   |

### Scene 11

Menit ke 01:03:01-01:04:26

Dalam scene ini Greta mengatakan bahwa si Gaga pernah terlihat sedang asik dugem bersama wanita dan sempat berpelukan dengan wanita tersebut.

**Tabel 4.11** Scene 11

| Visual   | Isi Dialog  |
|--|---|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (01:03:01-01:04:26)</p> | <p>Greta : Itu dia masih suka dugem-dugem trus selingkuh, it's true actually. Kayaknya diselanjut-selanjutnya masih ada tuh chatnya sama Gaga deh yang Lauralagi ngelabrak.</p> <p>Deddy : Heem iya-iya</p> <p>Greta : Itu Laura lagi ngelabrak ceweknya siapa? Jadi ada orang ngeliat dia lagi pelukan sama cewek lain dan</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>beginilah, he's stills denise everything gituloh kayak "engga kok gue tanggung jawab, ini kan gua lagi gini-gini" assshhh what the hell. Mind blowing sih, gak tau malu itu muka tebal setebel apa kayak aspal dijalan eh kayaknya mukanya lebih tebal daripada aspal dijalan.</p> <p>Deddy : Ini gua gbaisa ngomong ini disini ya, karena kalo gua ngomong disini ntar jadi masalah.</p> <p>Greta : It's so sad, ya ntar itu gua sendiri tenang</p> <p>Deddy : Tapi wow ini tu</p> <p>Greta : Itu prove ya</p> <p>Deddy : Ini chatnya ee</p> <p>Greta : Iya ke keluarganya ke Gaganya</p> <p>Deddy : ohh fuck, ohh shitt</p> <p>Greta : Iya sampe segitunya dan bayangin dia harus ngerasain fisicly in pain mentaly in pain dan masih harus ngerasain kayak gini dari keluarganya juga. Dan jatohnya kayak keluarga kita yang masih...</p> <p>Deddy : Dan dia masih kekeh supaya dia kuat gitu ya</p> |
| <p>Pesan yang terlihat<br/>(<i>Manifest</i>)</p> | <p>Pesan yang tersirat<br/>(<i>Latent</i>)</p>   |

|   |  |
|---|--|
| <p>Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Gaga masih sempat pergi ke sebuah tempat hiburan malam bersama wanita yang di duga adalah selingkuhannya Gaga pada saat Laura terbaring sakit.</p>  | <p>Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah dengan kondisi Laura yang sangat terbatas akan fisiknya, Laura juga harus menerima tekanan batin yang diberikan oleh Gaga. Hal tersebut membuat Laura semakin terlarut dalam kesedihan yang dialaminya tersebut.</p> |
| <p>Pesan Moral dan Kesimpulan</p>   |  |
| <p>Kesabaran Laura terhadap perilaku yang dilakukan Gaga kepadanya dan mencoba untuk tetap bertahan hidup dengan kondisi dirinya yang bisa dibbilang sangat terbatas ini menjadi cerminan untuk masyarakat diluar sana khususnya wanita. Bahwa jangan pernah menyerah di setiap kondisi apapun itu.</p> |  |

### Scene 12

Menit ke 01:04:27-01:05:06

Dalam scene ini Greta mengatakan bahwa si Gaga pernah terlihat sedang asik dugem bersama wanita dan sempat berpelukan dengan wanita tersebut.

**Tabel 4.12** Scene 12

| Visual   | Isi Dialog  |
|--|---|
| <div data-bbox="368 1292 932 1554" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="427 1556 877 1630">Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (01:04:27-01:05:06)</p> | <p data-bbox="991 1267 1388 1921">Greta : Bayangin dulu Laura pernah ngomong ee... itu aku lagi cari chatnya itu. Karena si Gayung ini pernah ngomong ke Laura buat hapus-hapusin chatnya mereka berdua. Tapi Laura tuh pernah ngomong ke Gayung, Laura mau ngasih uang lima juta per bulan untuk dia cari muka ke orang tua aku, kayak beli pampers, beli mmakan ini itu, perlak, dan hal-hal yang dibutuhkan.</p> <p data-bbox="991 1928 1382 1993">Deddy : Gila ni Laura masih peduli sekali sama dia.</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | I can't read iy, this is so stupid.<br>Greta : Disini ada bukti chatnya kayak "aku udah pesenin grabnya ya" disini ada nih disini.  |
| Pesan yang terlihat<br>( <i>Manifest</i> )   | Pesan yang tersirat<br>( <i>Latent</i> )  |
| Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Gaga ingin menghilangkan jejak dengan cara menyuruh Laura untuk menghapus semua bukti chat. Sedangkan Laura masih berjuang untuk Gaga agar mendapat pengakuan baik dari kedua orang tuanya. | Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah kepedulian Laura kepada Gaga dengan cara ia memberikan Gaga uang guna agar ia tetap dipandang baik oleh keluarganya. |
| Pesan Moral dan Kesimpulan   |   |
| Tetaplah berperilaku baik dimana pun kalian berada, karena sesuatu hal yang baik akan datang kepada seseorang yang berbuat baik.   |   |

### Scene 13

Menit ke 01:12:16-01:14:10

Dalam scene ini Greta mengatakan bahwa si Gaga sudah membuat Laura hancur akan fisik dan mentalnya.

**Tabel 4.13** Scene 13

| Visual   | Isi Dialog   |
|--|--|
|  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (01:12:16-01:14:10)</p> | <p>Greta : Dia ngedestroy everything that is her into, yaitu fisik, mental, personality, itu sempet dia setahun saking depresinya dia gamau mandi, ya kan ada orang yang depresinya gamau makan gamau mandi, yaitu dia sampe gamau</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>mandi. Dia itu seminggu sekali baru mau mandi. Aku kayak ahh aduh, i cannot do anything karena aku gamau ngedistrub dia. Untungnya tu setahun pas Gaga pergi tu Laura yang wah berubah dia, dia yang dari suka marah-marah, inti stressnya itu dia sebenarnya yang bisa bikin Laura gila, mangkannya dibilang Laura dibikin gila tu ya itu. Jadi sekarang dia ngerasanya lebih riang, lebih posesif, dia ngerasa dia lebih maju, ngerti kan?</p> <p>Deddy : Ini kalau gua bilang kalau di maafkan pun tidak ya, tidak ada kata maaf untuk dia ya.</p> <p>Greta : Hhh aku harus sih, kalau engga nanti Lauranya gak tenang, karena Lauranya aja kan udah maafin. Meskipun familynya masih susah ya mau gamau kita harus maafin, tapi kita tetep “we want justice” karena itu hal terakhir yang Laura perjuangkan dan I will fight for it sampai kapanpun sampai gua tua.</p> |
| <p>Pesan yang terlihat<br/>(<i>Manifest</i>)</p> | <p>Pesan yang tersirat<br/>(<i>Latent</i>)</p>   |

|   |  |
|---|--|
| <p>Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa Gaga telah membuat Laura menjadi tidak normal layaknya perempuan diluar sana, karena Gaga telah menghancurkan fisik dan mental Laura. Namun dengan keadaannya yang sudah seperti itu, Laura dan keluarga sudah memaafkan perlakuan Gaga tersebut.</p> | <p>Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah dengan kondisi Laura yang tertekan akan kelakuan si Gaga tersebut, dia sempat mengalami depresi hingga akhirnya setelah berpisah dengan Gaga, Laura ingin meminta keadilan kepada hokum yang ada terhadap apa yang sudah dibuat oleh Gaga kepadanya.</p> |
| <p>Pesan Moral dan Kesimpulan</p>   |  |
| <p>Pentingnya seseorang untuk berani mengambil keputusan untuk agar ia bisa mendapatkan keadilan dengan bijak atas apa yang sudah Laura alami selama ia menjalani hubungan bersama Gaga.</p>  |  |

#### Scene 14

Menit ke 01:26:57-01:27:45

Dalam scene ini Deddy mengatakan bahwa untuk membiayai kebutuhan orang “difabilitas” itu tidak sedikit, karena setiap hari pasti ada pengeluaran.

**Tabel 4.14** Scene 14

| Visual  | Isi Dialog  |
|---|---|
| <div style="text-align: center;">  <p>Sumber: Podcast Deddy Corbuzier<br/>Menit (01:26:57-01:27:45)</p> </div> | <p>Deddy : Itu yang 12,5 Miliar kalau dibayar gak dihukum gitu?</p> <p>Greta : Engga itu kita Cuma somasi-somasi aja, mereka detailnya tu tau</p> <p>Deddy : Oh kalian di anggap matrenya karena itu</p> <p>Greta : Iya karena kita somasi. Padahal mereka gatau itu tuh karena mereka dari rumah sakit aja mereka gak mau bayar.</p> <p>Deddy : Iya itu 12,5 Miliar kalau buat seumur hidup ngurusin orang maaf ya “disability” ya habis dong.</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Greta : Bahkan dalam duatahun ini udah berapa banyak yang kita keluarin</p> <p>Deddy : Iya ya habis lah karena ini special need's kan</p> <p>Greta : Exactly. Mangkanya kayak fisioterapi, suster itu kan seumur hidup.</p>   |
| <p>Pesan yang terlihat<br/>(<i>Manifest</i>)</p>   | <p>Pesan yang tersirat<br/>(<i>Latent</i>)</p>   |
| <p>Melalui scene dialog ini dapat dilihat bahwa keluarga Gaga tengah menuduh keluarga Laura matre, dikarenakan mereka telah mengeluarkan somasi sebesar 12,5 miliar untuk mengganti biaya perawatan Laura.</p>   | <p>Melalui scene adegan ini pesan tersirat (latent) yang disampaikan adalah dengan mengeluarkan somasi tersebut bukan berarti keluarga dari pihak Laura menuntut sebesar itu dan tanpa alasan, mereka mengeluarkan somasi tersebut karena kedua belah pihak telah mengetahui detail dari hal tersebut dan mempunyai alasan yang benar.</p> |
| <p>Pesan Moral dan Kesimpulan</p>  |  |
| <p>Pentingnya berpikir kritis dalam melakukan segala sesutau yaitu guna mengetahui apa yang sudah kita katakan dan lakukan itu akan mendapatkan hasil dan pembalasan yang sesuai. Seperti apa yang sudah keluarga Gaga dan Gaga lakukan sebelum Laura meninggal dunia.</p> |  |

#### 4.2 Pesan Moral Serial Podcast

Di dalam serial Podcast ini, Deddy Corbuzier dan Greta Edelenyi berusaha untuk menyampaikan pesan moral mengenai emasipansi wanita dengan indicator jujur, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kerendahan hati, kritis dan sopan santun.

Akan tetapi pada serial Podcast ini lebih banyak menekankan pada indikator menjadi diri sendiri, kerendahan hati, kritis, dan bertanggung jawab. Hal tersebut dikarenakan serial Podcast ini mempunyai misi untuk menonjolkan atau menekankan bagaimana caranya agar masyarakat luas mengerti cara untuk

menghadapi masalah emasipansi wanita, dengan itu serial Podcast ini dikemas menggunakan sedikit unsur komedi agar para pendengar atau penonton tidak merasa bosan karena menonton video yang monoton.

Lewat penjelasan mengenai scene dialog yang terdapat pada rangkaian isi Podcast tersebut, maka dapat dikelompokan sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Indikator Film Pesan yang Terlihat (*Manifest*)**

| No.   | Indikator            | Pesan yang terlihat ( <i>manifest</i> ) |        |
|-------|----------------------|---|--------|
|       |                      | Scene                                   | Jumlah |
| 1.    | Jujur                | -                                       | 0      |
| 2.    | Menjadi Diri Sendiri | 1                                       | 1      |
| 3.    | Bertanggung Jawab    | -                                       | 0      |
| 4.    | Kerendahan Hati      | 2,3,10,13                               | 4      |
| 5.    | Kritis               | -                                       | 0      |
| 6.    | Sopan Santun         | -                                       | 0      |
| Total |                      |   | 5      |

**Tabel 4.16 Indikator Film Pesan yang Terlihat (*Latent*)**

| No. | Indikator            | Pesan yang tersirat ( <i>latent</i> ) |        |
|-----|----------------------|---------------------------------------|--------|
|     |                      | Scene                                 | Jumlah |
| 1.  | Jujur                | -                                     | 0      |
| 2.  | Menjadi Diri Sendiri | 1                                     | 1      |
| 3.  | Bertanggung Jawab    | 9                                     | 1      |
| 4.  | Kerendahan Hati      | 4,11,12                               | 3      |

|       |              |              |    |
|-------|--------------|--------------|----|
| 5.    | Kritis       | 2,6,10,13,14 | 5  |
| 6.    | Sopan Santun | -            | 0  |
| Total |              |              | 10 |

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seperti yang telah dikemukakan dalam tujuan penelitian, isi pesan moral yang terkandung dalam serial Podcast Deddy Corbuzier dalam episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura” menggambarkan tentang emansipasi wanita yang terdapat di platform Youtube. Dalam podcast ini banyak sekali penyampaian pesan dari peneliti kepada khalayak atau penonton serial Podcast tersebut agar dapat menerima ataupun memahami isi konteks pesan-pesan yang mengandung nilai moral. Selain itu, serial podcast ini tak hanya penuh dengan nilai moral emansipasi wanita saja, tetapi di dalam serial podcast ini juga banyak pesan moral mengenai kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan pembelajaran bagi para penontonnya. Seperti, nilai kejujuran, dapat menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kerendahan hati, dapat berpikir kritis, dan nilai kesopanan. Pembagian kategori analisis isi ini sendiri dilakukan dengan terperinci kembali menjadi per-scene, dimana setiap dialog akan di data agar dapat membantu proses pengumpulan data yang kemudian akan dilanjutkan dengan analisa data sesuai dengan teori analisis isi dari John Fiske, dimana dinyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk melihat karakteristik isi yang tampak (manifest) maupun tidak tampak (latent). Lewat penjelasan mengenai scene dialog yang terdapat pada rangkaian isi Podcast tersebut, maka dapat dikelompokkan sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Pengelempokan Rangkaian isi Podcast**

| No | Indikator            | Pesan yang terlihat<br>( <i>Manifest</i> ) | Pesan yang tersirat<br>( <i>Latent</i> ) |
|----|----------------------|--|--|
|    |                      | Scene                                      | Scene                                    |
| 1. | Menjadi diri sendiri | 1  | 1  |
| 2. | Bertanggung Jawab    | -  | 9  |
| 3. | Kerendahan Hati      | 2,3,10,13                                  | 4,11,12                                  |
| 4. | Kritis               | -  | 2,6,10,13,14                             |

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti, maka didapatkan saran yang dapat disampaikan yakni:

1. Diharapkan semakin banyak podcast tentang perjuangan dan kekuatan perempuan untuk mendapatkan keadilan serta meningkatkan pandangan perempuan pada khalayak ramai.
2. Diharapkan Podcast yang menyampaikan perjuangan perempuan dalam mendapat keadilan mampu memperdalam pada indikator berpikir kritis, dan bertanggung jawab. Sehingga dapat mengetahui cara menghadapi terkait emansipasi wanita.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian terkait serial podcast Deddy Corbuzier dalam episode “Saya Bongkar Semua Siksa Gaga ke Laura – Exclusive – Greta Edelenyi”.
4. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat berpikir kritis saat menonton podcast yang berhubungan dengan perempuan agar masyarakat baik laki-laki maupun

perempuan juga lebih peka dan berpikir sebelum bertindak terhadap perlakuannya yang diberikan kepada orang lain .

5. Diharapkan bagi masyarakat umum dan pembaca dapat memahami makna dari podcast tersebut, sehingga dapat terhindar dari berbagai kesalahpahaman dan persepsi yang salah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja, 2008, Dasar Dasar Customer Relationship. Management. Harvarindo, Jakarta
- As Asmaran. (1992). Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: CV Rajawali
- Cangara, Hafied. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmuki, A. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa menggunakan media aplikasi Google Meet berbasis unggah tugas video di youtube pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655-661.
- Daroeso, Bambang. 1986. Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila, Surabaya: Aneka Ilmu.
- Effendy, (2006). Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. (2011). Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Kencana Prenada Media Group.
- Fadeli, M. (2017). Komunikasi Partisipatoris Kemitraan Polisi Masyarakat dalam Mengantisipasi Paham Radikal “ISIS” di Surabaya. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 5(3), 121-131.
- Herawati, A. (2016). *Analisis Isi Pesan Edukasi Dalam Tayangan Kartun Animasi Adit Sopo Jarwo di MNC TV* (Bachelor's thesis, FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1437 H/2016 M).
- Holsti, Ole R. 1969. Content Analysis for the Social Science and Humanities. Reading, Massachusetts : Addison – Westley Pub lishing.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- McQuail, D. (2011), Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba humanika.
- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neuendorf, Kimberly A. 2002. The Content Analysis Guidebook. Thousand Oaks: Sage Publivations
- TAMIMI, R. U., Junaedi, F., & Sos, S. (2017). Musik Sebagai Media Gerakan Sosial Baru (Studi Kualitatif Deskriptif dengan Menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik tentang Grup Musik Merah Bercerita) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Vogt, N. (2016). Podcasting: fact sheet. Pew Research Center
- Laila, D. (2020). Inovasi perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi podcast. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III, 2015*, 7–12.  
<http://digilib.unimed.ac.id/41213/1/Fulltext.pdf>
- Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. (2020). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).  
<https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.85>
- Rahmawati & Hidayati. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rossy, A. E., & Wahid, U. (n.d.). *Analisi Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik.Com*. [www.komnasperempuan.or.id](http://www.komnasperempuan.or.id)

Sentana, G., Silalahi, H., Luik, J., Agusly, &, & Aritonang, I. (n.d.). *Konten Klarifikasi Dalam Podcast Deddy Corbuzier*.

Tangerang, U. M. (n.d.). *Suara Miring Konten YouTube Channel Deddy Corbuzier di Era Society (Analisis Wacana Kritis)* Irpa Anggriani Wiharja.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>

(Laila, 2020)

(Sentana et al., n.d.)

(Rossy & Wahid, n.d.)

(“Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi,” 2020)

(Rahmawati & Hidayati, 2018)

(Tangerang, n.d.)

## LAMPIRAN

